



Katalog BPS : 3311004

LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN

*Land Area by Utilization
2013*



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics - Indonesia



LUAS LAHAN

MENURUT PENGGUNAAN

Land Area by Utilization

2013



Luas Lahan Menurut Penggunaan, 2013
Land Area by Utilization, 2013

ISSN: 1907-0454

Nomor Publikasi / Publication Number: 05110.1405

Katalog BPS / BPS Catalogue: 3311004

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages: 120 Halaman/ pages

Tim Penyusun / Compiler Team:

Pengarah / Advisor : S Happy Hardjo, M.Ec.

**Penyunting / Editor : S Happy Hardjo, M.Ec.
Dr. Kadarmanto, M.A.**

**Penulis / Writer : Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Noor Jenah S.E
Retno Poerwaningsih, SST
Dena Drajat, SST, M.Si
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Kadir, SST
Vita Fitrianingrum, A.Md
Simon Halomoan Siagian, SE
Retno Anggraeny, SST**

Gambar Kulit / Cover Design:

**Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan
Subdirectorate of Food Crops Statistics**

Diterbitkan Oleh / Published by:

**Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia**

Dicetak oleh / Printed by:

CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, melakukan pengumpulan data lahan melalui Survei Pertanian setiap tahun sejak tahun 1970, termasuk data lahan pertanian tahun 2013. Pengumpulan data dilakukan oleh Petugas Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota atau BPS Provinsi berdasarkan laporan KCD dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan tahun 2013. Data luas lahan yang disajikan adalah data yang sesuai kenyataan di lapangan, bukan berdasarkan status lahan atau luas lahan yang direncanakan.

Semoga publikasi ini yang menyajikan informasi penggunaan lahan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

P R E F A C E

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, has been conducting a land utilization survey; namely the Annual Agricultural Survey since 1970. Data were collected by Agricultural Extension Services, while data processing was managed by BPS Regional Office in each regency/municipality or province level based on the report submitted by the Agricultural Extension Services from all sub districts in Indonesia.

This publication covers wetland area by type of irrigation and dry land by utilization in 2013. The presented land areas were the real condition (existing data), not based on the land status or planned data.

Hopefully this publication will be a useful for users who need the land used data. Suggestions to improve the contents of the publication are greatly appreciated for the future publication.

Jakarta, September 2014

BPS-Statistics Indonesia,



***Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician***

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	v
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	vii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1. Dasar Pelaksanaan/ <i>Basic Implementation</i>	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Data Collected</i>	3
1.3. Pengolahan Data/ <i>Data Processing</i>	3
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	3
1.5. Data yang Disajikan/ <i>Data Presented</i>	8
II. ULASAN SINGKAT/BRIEF REVIEW	9
2.1. Luas Lahan Sawah Pada Tahun 2013 <i>Wetland Area of the year 2013</i>	9
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, Pada Periode 2006–2013 <i>Trend of Wetland Area, the period 2006–2013</i>	12
2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah pada tahun 2013 <i>Agricultural Dryland of the year 2013</i>	13
LAMPIRAN/APPENDIX.....	101

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Provinsi, 2013 <i>Distribution of Wetland by Province, 2013</i>		9
2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2013 <i>Distribution of Wetland by Island, 2013</i>		10
3. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Pada Tahun 2013 <i>Distribution of Wetland by Type of Irrigation in 2013</i>		10
4. Distribusi Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi Pada Tahun 2013 (ribu hektar) <i>Distribution of Irrigated Wetland by Province in 2013 (thousands hectares).....</i>		11
5. Distribusi Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi Pada Tahun 2013 (ribu hektar) <i>Distribution of Non Irrigated Wetland by Province in 2013 (thousands hectares)</i>		12
6. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Indonesia, 2006–2013 <i>Trend of Wetland Area in Indonesia, 2006–2013</i>		13
7. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan, 2013 <i>The Comparison of Dry field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2013</i>		14

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
1. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2013.....</i>	18	
1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2013</i>	19	
1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2013.....</i>	20	
1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2013</i>	21	
1.4. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2013.....</i>	22	
1.5. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2013.....</i>	23	
1.6. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2013</i>	24	
1.7. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2013</i>	25	

1.8.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2013.....</i>	26
1.9.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2013</i>	27
1.10.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2013.....</i>	28
1.11.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2013</i>	29
1.12.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2013.....</i>	30
1.13.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2013.....</i>	31
1.14.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2013.....</i>	32
1.15.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2013</i>	33

1.16.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2013.....</i>	34
1.17.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2013</i>	35
1.18.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2013</i>	36
1.19.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2013 ...</i>	37
1.20.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2013.....</i>	38
1.21.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2013</i>	39
1.22.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2013.....</i>	40
1.23.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2013.....</i>	41
1.24.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2013.....</i>	42

1.25.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2013</i>	43
1.26.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2013.....</i>	44
1.27.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2013.....</i>	45
1.28.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2013.....</i>	46
1.29.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province (Hectare), 2013.....</i>	47
1.30.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2013.....</i>	48
1.31.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2013.....</i>	49
1.32.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2013</i>	50
1.33.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2013</i>	51

1.34.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2013 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2013</i>	52
2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2013.....</i>	53
2.1.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2013</i>	54
2.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2013</i>	55
2.3.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2013.....</i>	56
2.4.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Riau Province (Hectare), 2013</i>	57

2.5.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2013.....</i>	58
2.6.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2013.....</i>	59
2.7.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2013</i>	60
2.8.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2013</i>	61
2.9.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2013</i>	62
2.10.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2013</i>	63

2.11.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2013.....</i>	64
2.12.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2013</i>	65
2.13.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2013</i>	66
2.14.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2013</i>	67
2.15.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Hectare), 2013</i>	68
2.16.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Banten Province (Hectare), 2013</i>	69

2.17.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bali Province (Hectare), 2013</i>	70
2.18.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2013</i>	71
2.19.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2013.....</i>	72
2.20	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2013</i>	73
2.21.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2013</i>	74
2.22.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2013</i>	75

2.23.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2013</i>	76
2.24.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2013</i>	77
2.25	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2013.....</i>	78
2.26.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2013</i>	79
2.27.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2013</i>	80
2.28.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2013</i>	81

2.29.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2013.....</i>	82
2.30.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2013</i>	83
2.31.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2013.....</i>	84
2.32.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2013.....</i>	85
2.33.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2013</i>	86
2.34.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2013 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Province (Hectare), 2013.....</i>	87

3.	Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2006–2013 <i>Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2006–2013.....</i>	88
4.	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2006–2013 <i>Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2006–2013</i>	90
5.	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2006–2013 <i>Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2006–2013.....</i>	92
6.	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2006–2013 <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2006–2013</i>	94
7.	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2006–2013 <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2006–2013.....</i>	96
8.	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2006–2013 <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2006–2013 ...</i>	98

I. PENDAHULUAN

INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan dan Pengolahan data Statistik Pertanian (SP), termasuk SP-Lahan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data SP adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri

1.1. Basic Implementation

Agricultural Survey data collection and data processing, includes SP-Lahan are carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. Legal basis of the implementation for collecting and processing of agricultural survey data are:

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of*

Nomor 3 tahun 1973.

Home Affairs No. 3 of 1973.

- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor 20/DJPTP/VI/1975
P.2/1/II/1975

tanggal 23 Juni 1975.

- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor I.HK.050.84.86
04110.0288

tanggal 17 Desember 1984.

- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor 04110.143
I.HK.050.617

tanggal 7 Agustus 1987.

- i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

f. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics*

No 20/DJPTP/VI/1975
P.2/1/II/1975

June 23, 1975.

g. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics*

No I.HK.050.84.86
04110.0288

December 17, 1984.

h. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics*

No 04110.143
I.HK.050.617

August 7, 1987.

i. *Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.*

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data luas lahan menurut penggunaan yang dikumpulkan meliputi luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan luas lahan pertanian bukan sawah menurut jenis penggunaan. Pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan (SP-Lahan) dilakukan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan daftar SP-Lahan dengan metode pencacahan lengkap dari seluruh kecamatan di Indonesia. Data luas lahan yang dikumpulkan adalah kondisi pada akhir tahun dan dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

1.3. Pengolahan Data

Pengolahan data SP-Lahan dilakukan oleh BPS Provinsi. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan angka tingkat kecamatan. Luas lahan tingkat provinsi merupakan penjumlahan angka tingkat kabupaten/kota, dan luas lahan secara nasional merupakan penjumlahan angka seluruh provinsi.

1.4. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan adalah sebagai

1.2. Data Collected

Land area data by utilization that was collected comprise wetland area by type of irrigation and agricultural dryland by utilization. The land area data collection use SP-Lahan form, performed with the complete enumeration method of all sub districts in Indonesia. The report of land usage is fulfilled by the Agricultural Extension Service. The collected land area data is the condition at the end of the year and reported in the month of January next year.

1.3. Data Processing

The data processing of SP-Lahan form reported from all sub districts in Indonesia is conducted by BPS Province office. Land area at district/municipality level can we get from totaling all land area at sub districts level. Land area at province level can we get from totaling all land area at district/municipality level, and national figure from totaling all land area at province level.

1.4. Concepts and Definitions

The concepts and definitions used in data collection land area are as follows:

berikut:

A. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1). Lahan sawah irigasi terdiri dari:

a). **Lahan sawah irigasi teknis** adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah.

Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya

A. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1). Irrigation rice field consist of:

a). **Technical irrigation rice field** is a rice field that has irrigation channels where the providers drainage are separated from the sewer, so the provision and distribution of water into the rice field can be regulated and measured easily.

Generally, technical irrigation rice field not only has irrigation networks that consist of primary and secondary channels but also the building is built and maintained by

dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU).

Ciri-ciri irigasi teknis:

Air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

Public Work Department.

Technical irrigation characteristics:

Water can be regulated and measured up to the tertiary channel with permanent building.

b). Lahan sawah irigasi setengah teknis adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU.

Ciri-ciri irigasi setengah teknis:

Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder) dan sebagian bangunan belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

b). Semi technical irrigation rice field is a rice field which the irrigation gets from semi technical irrigation. Same as technical irrigation however in this technical, Public Work Department only controls the tapper building to regulate and measure the water revenue, whereas the next network is not measured and not controlled by Public Work Department.

Semi technical irrigation characteristics:

Only a part of water (primary/secondary) can be measured by all system and there are buildings (secondary/tertiary) that have not permanent yet, primary has been permanent.

c). Lahan sawah irigasi sederhana adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian

c). Non technical irrigation is a rice field which the irrigation gets from non-technical irrigation which a part of its network (dam) is built by Public Work

jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU.

Ciri-ciri irigasi sederhana:

Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

- d). **Lahan sawah irigasi desa/non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat.
- 2). **Lahan sawah non irigasi terdiri dari:**
- a). **Lahan sawah tada hujan** adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.
 - b). **Lahan sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
 - c). **Lahan sawah lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).
 - d). **Polder dan sawah lainnya** adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai

Department

Non technical irrigation characteristics:

Water can be regulated, the buildings have not permanent yet/not permanent at all (from the primary up to the tertiary).

- d). **Conventional irrigation/Non public work** is a rice field which the irrigation gets from irrigation system which is managed by the local community.
- 2). **Non irrigation rice field consist of:**
- a). **Rain rice field** is a rice field which the irrigation depends on the rain waters.
 - b). **Valley rice field** is a rice field which the irrigation depends on the water level of the rivers that is influenced by the rise and fall of the tides.
 - c). **Lowland rice field** is a rice field which the irrigation comes from the lowland swamp reclamation (not by the rise and fall of the tides).
 - d). **Polder and the other rice field** are rice fields that are found in rivers delta and the irrigation is influenced by the waters of that river.

tersebut. Sedangkan sawah lainnya antara lain adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

B. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

1). Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

2). Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3). Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

Meanwhile, the other rice field consists of swamp seepages that usually are planted with paddy.

B. Agricultural Dryland is all agricultural land except wetland. The presented dryland in this publication consist of dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land, and temporarily unused land

1). Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

2). Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3).Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

1.5. Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi (irigasi dan non irrigasi) dan lahan pertanian bukan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan terbatas hanya lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Data runtun waktu tahun 2006–2013 untuk masing-masing jenis lahan tersebut disajikan menurut provinsi. Sementara data tahun 2013 disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

1.5. Data Presented

Data presented in this publication consists of paddy cultivated wetland (irrigated and non irrigated) and agricultural dryland. Agricultural dryland presented in this publication covers only dryfield/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land and temporarily unused land. The 2006–2013 series data for each type of land are presented in province level. Meanwhile, data for 2013 are presented in regency/municipality level.

II. ULASAN SINGKAT *BRIEF REVIEW*

2.1. Luas Lahan Sawah Pada Tahun 2013

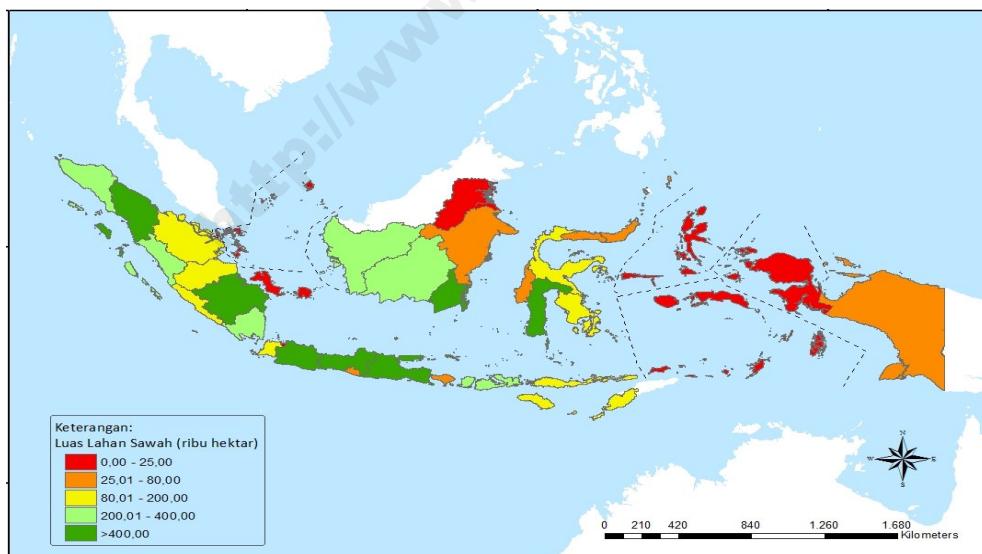
Lahan sawah pada tahun 2013 seluas 8,11 juta hektar, dengan sebaran di Pulau Jawa seluas 3,23 juta hektar (39,83 persen) dan di luar Pulau Jawa seluas 4,88 juta hektar (60,17 persen). Seperti terlihat pada Gambar 1, di Pulau Jawa, lahan sawah terluas terdapat di Provinsi Jawa Timur (1,10 juta hektar), sementara di luar Pulau Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (0,61 juta hektar).

2.1. Wetland Area of the year 2013

Total wetland area in 2013 was 8.11 million hectares, which was located as much as 3.23 million hectares (39.83 percent) in Jawa Island and 4.88 million hectares (60.17 percent) in outside Jawa Island. As seen on Figure 1, the largest wetland area in Jawa Island was in Jawa Timur Province (1.10 million hectares) and in outside Jawa Island was in Sumatera Selatan Province (0.61 million hectares).

Gambar 1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Provinsi, 2013

Figure Distribution of Wetland by Province, 2013



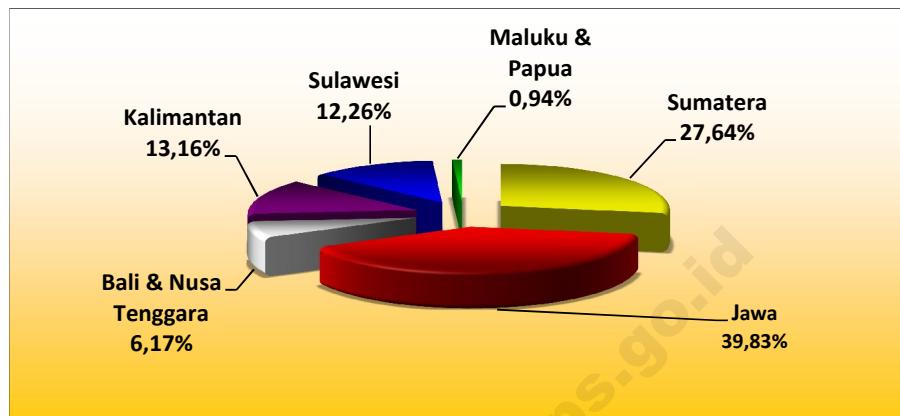
Jika dilihat menurut pulau, lahan sawah terluas berada di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan persentase terhadap total luas lahan sawah masing-masing sebesar 39,83

Comparing wetland area by the island, wetland in Jawa Island and Sumatera Island had the biggest proportion of total wetland area, which were 39.83

persen dan 27,64 persen. Sementara itu, luas lahan lahan sawah terkecil terdapat di Pulau Maluku dan Pulau Papua dengan kontribusi terhadap total luas lahan sawah hanya sebesar 0,94 persen (Gambar 2).

percent and 27.64 percent respectively. On the other hand, Maluku Island and Papua Island had the smallest wetland area with contribution to total wetland area of 0.94 percent (Figure 2).

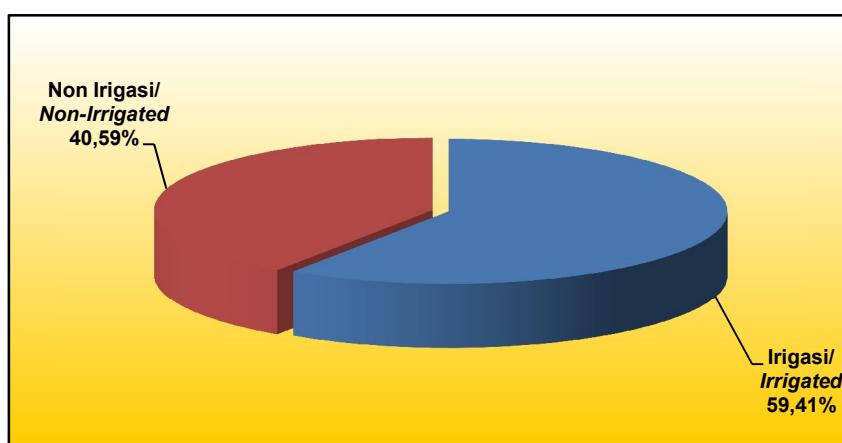
Gambar 2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2013
Figure Distribution of Wetland by Island, 2013



Sebagaimana disajikan pada Gambar 3, total lahan sawah seluas 8,11 juta hektar terdiri dari lahan sawah irigasi seluas 4,82 juta hektar (59,41 persen) dan lahan sawah non irigasi seluas 3,29 juta hektar (40,59 persen).

As seen on Figure 3, the total Wetland area was 8.11 million hectares could be divided into irrigated wetland with total area 4.82 million hectares (59,41 percent) and non irrigated wetland with total area 3.29 million hectares (40,59 percent).

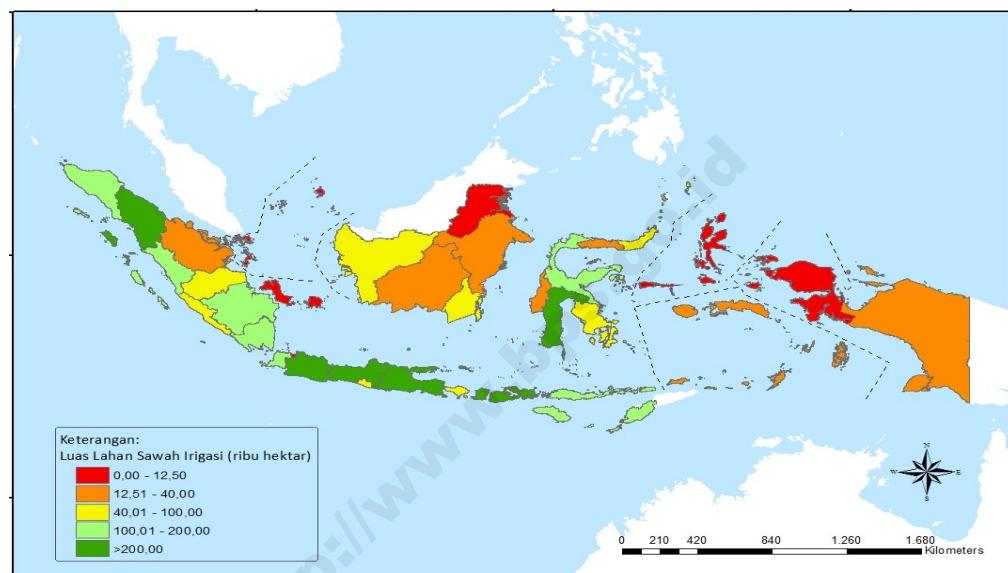
Gambar 3. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Pada Tahun 2013
Figure Distribution of Wetland by Type of Irrigation in 2013



Sebagian besar lahan sawah irigasi terdapat di Pulau Jawa dengan luas mencapai 2,44 juta hektar atau sekitar 50,67 persen dari total luas lahan sawah irigasi, sedangkan sisanya seluas 2,38 juta hektar (49,33 persen) terdapat di luar Pulau Jawa.

Most irrigated wetland was located in Jawa Island, which was 2.44 million hectares or about 50.67 percent of total irrigated wetland area. Meanwhile, the remaining area of 2.38 million hectares or about 49.33 percent was located in outside Jawa Island.

Gambar 4. Distribusi Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi Pada Tahun 2013 (ribu hektar)
Figure Distribution of Irrigated Wetland by Province in 2013 (thousands hectares)



Gambar 4 menunjukkan, lahan sawah irigasi terluas di Pulau Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan mencapai 862,59 ribu hektar, dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas lahan mencapai 364,57 ribu hektar.

Sementara itu, lahan sawah non irrigasi sebagian besar berada di luar Pulau Jawa dengan luas lahan mencapai 2,50 juta hektar (76,02 persen), sisanya terdapat di Pulau Jawa dengan luas mencapai 0,79 juta hektar (23,98 persen). Seperti terlihat pada Gambar 5, lahan

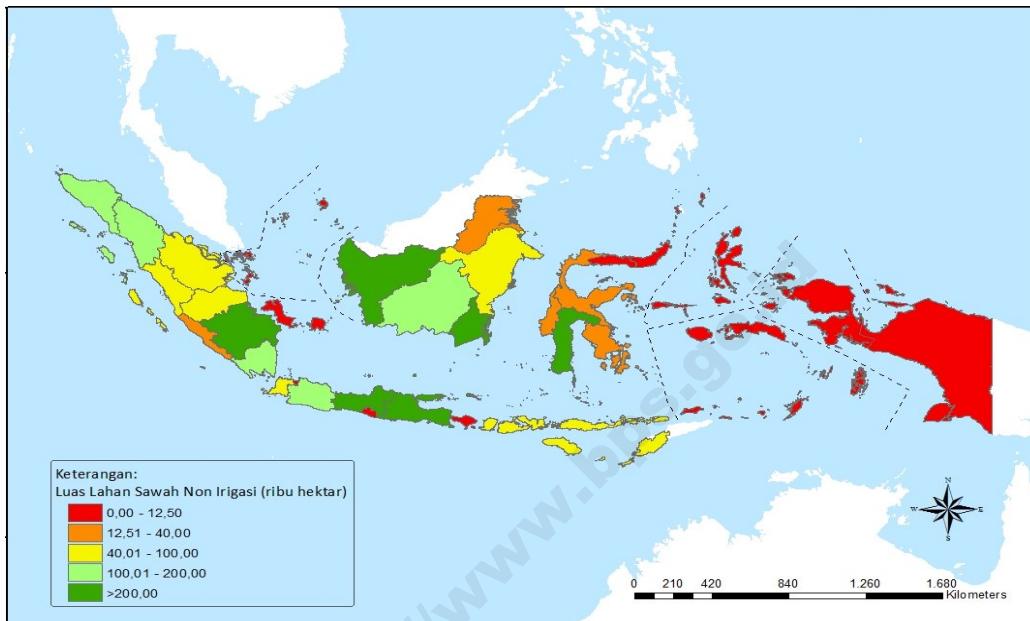
Figure 4 pointed out that in outside Jawa Island, irrigated wetland was mainly in Jawa Timur Province with 862.59 thousand hectares and in outside Jawa was mainly in Sulawesi Selatan with 364.57 thousand hectares.

Non irrigated wetland was mainly in outside Jawa Island, which was 2.50 million hectares or about 76.02 percent, meanwhile Jawa Island only contributed as much as 0.79 million hectares or about 23.98 percent. As seen on Figure 5, in

sawah non irigasi terluas di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (504,77 ribu hektar), sementara di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Tengah (268,79 ribu hektar).

outside Jawa, most non irrigated wetland was in Sumatera Selatan Province with 504.77 thousand hectares, and Jawa was in Jawa Tengah Province with 268.79 thousand hectares.

Gambar 5. Distribusi Lahan Sawah Non Irrigasi Menurut Provinsi Pada Tahun 2013 (ribu hektar)
Figure Distribution of Non Irrigated Wetland by Province in 2013 (thousands hectares)



2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah Pada Periode 2006–2013

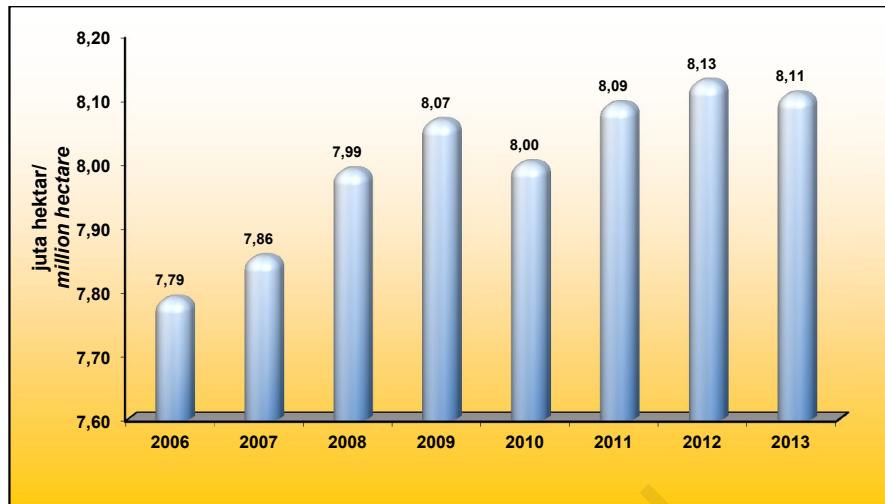
Sebagaimana disajikan pada Gambar 6, selama 2006–2013, luas lahan sawah mengalami peningkatan dari 7,79 juta hektar pada tahun 2006 menjadi 8,11 juta hektar pada tahun 2013 atau secara rata-rata meningkat seluas 45,83 ribu hektar (0,58 persen) per tahun.

2.2. The Trend of Wetland Area the Period 2006–2013

As seen on Figure 6, in period 2006–2013, wetland area was increasing from 7.79 million hectares in 2006 to 8.11 million hectares in 2013 or increased by 45.83 thousand hectares (0.58 percent) per year.

Gambar 6. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Indonesia, 2006–2013

Figure Trend of Wetland Area in Indonesia, 2006–2013



2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah Pada Tahun 2013

Lahan pertanian bukan sawah pada tahun 2013 yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan dengan luas masing-masing sebesar 11,88 juta hektar, 5,27 juta hektar, dan 14,21 juta hektar (Gambar 7).

Pada tahun 2013, lahan tegal/kebun sebagian besar berada di luar Pulau Jawa dengan luas mencapai 9,18 juta hektar (77,26 persen), sementara sisanya seluas 2,70 juta hektar (22,74 persen) berada di Pulau Jawa.

Lahan tegal/kebun terluas di Pulau Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan mencapai 1,14 juta hektar. Sementara di luar Pulau Jawa, lahan tegal/kebun terluas

2.3. Agricultural Dryland of the year 2013

Agricultural dryland area presented in this publication covers dry field/garden, shifting cultivation land, and temporarily unused land. In 2013, the total area for the kind of agricultural land were 11.88 million hectares, 5.27 million hectares, and 14.21 million hectares respectively (Figure 7).

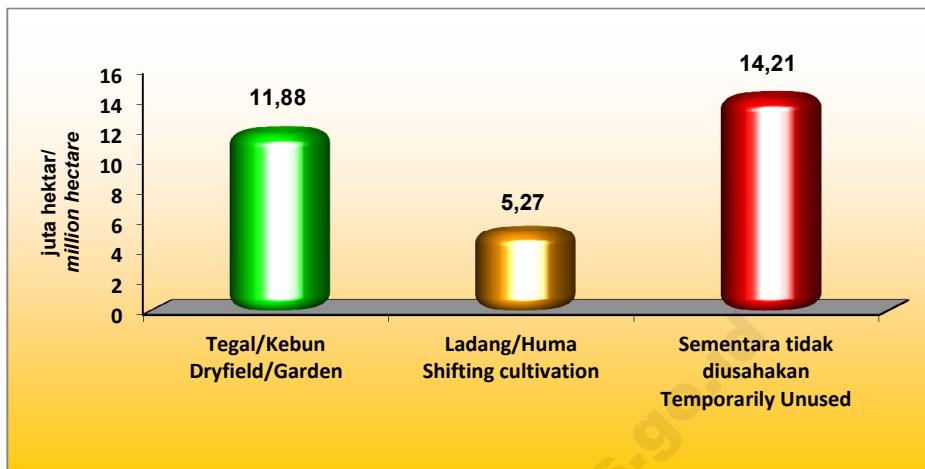
In 2013, most of dry field/garden was located in outside Jawa Island with total area 9.18 million hectares (77.26 percent), while in Jawa Island was only 2.70 million hectares (22.74 percent).

Dry field/garden in Jawa Island was mainly in Jawa Timur Province with total area 1.14 million hectares, and in outside Jawa Island was mainly in Maluku Province

terdapat di Provinsi Maluku dengan luas lahan mencapai 0,79 juta hektar.

with total area 0.79 million hectares.

Gambar 7. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Sementara Tidak diusahakan, 2013
Figure
The Comparison of Dryfield/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2013



Pada tahun 2013, lahan ladang/huma seluas 5,27 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar, yakni seluas 4,92 juta hektar (93,37 persen), berada di luar Pulau Jawa. Sementara sisanya seluas 349,34 ribu hektar (6,63 persen) berada di Pulau Jawa. Di luar Pulau Jawa, ladang/huma terluas terdapat di Provinsi Papua Barat (662,87 ribu hektar), dan di Pulau Jawa terdapat di Provinsi Jawa Barat (217,66 ribu hektar).

Pada tahun 2013, lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan seluas 14,21 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar, yakni seluas 14,17 juta hektar (99,71 persen), berada di luar Pulau Jawa. Sementara sisanya seluas 41,76

In 2013, shifting cultivation land was 5.27 million hectares. Most of the land, which is an area of 4.92 million hectares (93.37 percent), was in outside Jawa Island, meanwhile in Jawa Island was 349,34 thousand hectares or about 6.63 percent. In outside Jawa Island, most shifting cultivation land was in Papua Barat Province (662.87 thousand hectares), and in Jawa Island was in Jawa Barat Province (217.66 thousand hectares).

In 2013, temporarily unused land was 14.21 million hectares. Most of the land, which is an area of 14.17 million hectares (99.71 percent) located in outside Jawa island, meanwhile in Jawa Island was 41.76

ribu hektar (0,29 persen) terdapat di Pulau Jawa. Lahan yang sementara tidak diolah terluas di luar Jawa terdapat di Provinsi Papua dengan luas lahan mencapai 3,69 juta hektar. Sementara itu, di Pulau Jawa, lahan yang sementara tidak diolah terluas terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan mencapai 15,27 ribu hektar.

thousand hectares or about 0.29 percent. In outside Jawa Island, most temporarily unused land was in Papua Province which was 3.69 million hectares, and in Jawa Island was in Jawa Timur Province with total area 15.27 thousand hectares.

TABEL/TABLE

Tabel 1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2013
Table 1 Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2013

Provinsi Province	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	198 438	102 370	300 808
2. Sumatera Utara	273 052	165 294	438 346
3. Sumatera Barat	180 628	43 554	224 182
4. Riau	13 179	80 159	93 338
5. Jambi	41 232	72 314	113 546
6. Sumatera Selatan	107 656	504 768	612 424
7. Bengkulu	66 124	27 258	93 382
8. Lampung	185 569	174 668	360 237
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 543	1 815	5 358
10. Kepulauan Riau	283	204	487
11. D.K.I. Jakarta	870	25	895
12. Jawa Barat	744 090	180 952	925 042
13. Jawa Tengah	683 735	268 790	952 525
14. D.I. Yogyakarta	46 165	9 171	55 336
15. Jawa Timur	862 590	240 273	1 102 863
16. Banten	104 385	90 331	194 716
17. Bali	78 163	262	78 425
18. Nusa Tenggara Barat	204 590	48 431	253 021
19. Nusa Tenggara Timur	104 084	64 979	169 063
20. Kalimantan Barat	87 750	243 133	330 883
21. Kalimantan Tengah	23 219	187 588	210 807
22. Kalimantan Selatan	40 534	399 895	440 429
23. Kalimantan Timur	14 472	48 834	63 306
24. Kalimantan Utara	6 567	15 195	21 762
25. Sulawesi Utara	46 379	9 778	56 157
26. Sulawesi Tengah	133 839	12 882	146 721
27. Sulawesi Selatan	364 573	238 155	602 728
28. Sulawesi Tenggara	79 971	15 407	95 378
29. Gorontalo	25 442	6 797	32 239
30. Sulawesi Barat	34 188	26 882	61 070
31. Maluku	12 845	2 197	15 042
32. Maluku Utara	8 644	1 866	10 510
33. Papua Barat	6 456	2 271	8 727
34. Papua	36 270	6 080	42 350
Pulau Jawa	2 441 835	789 542	3 231 377
Luar Pulau Jawa	2 377 690	2 503 036	4 880 726
Indonesia	4 819 525	3 292 578	8 112 103

Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2013
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	537	4 224	4 761
2. Aceh Singkil	131	1 226	1 357
3. Aceh Selatan	10 771	6 551	17 322
4. Aceh Tenggara	12 241	175	12 416
5. Aceh Timur	15 117	19 948	35 065
6. Aceh Tengah	6 160	614	6 774
7. Aceh Barat	2 403	9 091	11 494
8. Aceh Besar	20 953	8 569	29 522
9. Pidie	26 952	1 968	28 920
10. Bireuen	16 650	6 946	23 596
11. Aceh Utara	36 790	7 932	44 722
12. Aceh Barat Daya	9 808	905	10 713
13. Gayo Luwes	8 418	800	9 218
14. Aceh Tamiang	893	17 810	18 703
15. Nagan Raya	17 126	1 524	18 650
16. Aceh Jaya	2 653	8 918	11 571
17. Bener Meriah	1 938	20	1 958
18. Pidie Jaya	7 360	1 404	8 764
19. Kota Banda Aceh	-	76	76
20. Kota Sabang	-	-	-
21. Kota Langsa	470	1 417	1 887
22. Kota Lhokseumawe	847	802	1 649
23. Kota Subulussalam	220	1 450	1 670
Jumlah/Total	198 438	102 370	300 808

Tabel 1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2013
Table 1.2 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	857	6 919	7 776
2. Mandailing Natal	18 042	3 322	21 364
3. Tapanuli Selatan	15 777	2 076	17 853
4. Tapanuli Tengah	10 611	5 118	15 729
5. Tapanuli Utara	17 022	1 999	19 021
6. Toba Samosir	18 416	1 175	19 591
7. Labuhan Batu	591	23 690	24 281
8. Asahan	6 567	3 061	9 628
9. Simalungun	41 422	47	41 469
10. Dairi	10 114	-	10 114
11. Karo	9 618	1 020	10 638
12. Deli Serdang	23 653	18 228	41 881
13. Langkat	8 379	30 077	38 456
14. Nias Selatan	2 797	11 501	14 298
15. Humbang Hasundutan	11 199	2 403	13 602
16. Pakpak Bharat	1 393	252	1 645
17. Samosir	3 411	3 034	6 445
18. Serdang Bedagai	32 413	5 744	38 157
19. Batu Bara	14 399	2 357	16 756
20. Padang Lawas Utara	8 029	7 948	15 977
21. Padang Lawas	6 630	4 218	10 848
22. Labuhan Batu Selatan	429	70	499
23. Labuhan Batu Utara	800	22 004	22 804
24. Nias Utara	1 422	3 323	4 745
25. Nias Barat	118	1 509	1 627
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	110	27	137
28. Kota Pematang Siantar	2 078	-	2 078
29. Kota Tebing Tinggi	390	25	415
30. Kota Medan	468	1 529	1 997
31. Kota Binjai	657	1 116	1 773
32. Kota Padang Sidempuan	3 809	206	4 015
33. Kota Gunung Sitoli	1 431	1 296	2 727
Jumlah/Total	273 052	165 294	438 346

Tabel 1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2013
Table 1.3 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	72	619	691
2. Pesisir Selatan	20 445	9 481	29 926
3. Solok	21 757	1 493	23 250
4. Sijunjung	6 445	3 919	10 364
5. Tanah Datar	17 875	5 070	22 945
6. Padang Pariaman	16 972	5 394	22 366
7. Agam	23 529	2 364	25 893
8. Lima Puluh Koto	15 068	6 372	21 440
9. Pasaman	20 834	809	21 643
10. Solok Selatan	9 375	115	9 490
11. Dharmasraya	6 923	811	7 734
12. Pasaman Barat	7 756	5 349	13 105
13. Kota Padang	6 374	124	6 498
14. Kota Solok	667	209	876
15. Kota Sawah Lunto	984	696	1 680
16. Kota Padang Panjang	630	-	630
17. Kota Bukittinggi	336	53	389
18. Kota Payakumbuh	2 580	159	2 739
19. Kota Pariaman	2 006	517	2 523
Jumlah/Total	180 628	43 554	224 182

Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2013
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	4 806	5 385	10 191
2. Indragiri Hulu	297	2 879	3 176
3. Indragiri Hilir	-	28 981	28 981
4. Pelalawan	72	11 360	11 432
5. Siak	3 509	1 134	4 643
6. Kampar	3 412	4 957	8 369
7. Rokan Hulu	1 083	2 362	3 445
8. Bengkalis	-	6 871	6 871
9. Rokan Hilir	-	12 381	12 381
10. Kepulauan Meranti	-	3 828	3 828
11. Kota Pekanbaru	-	10	10
12. Kota Dumai	-	11	11
Jumlah/Total	13 179	80 159	93 338

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2013
Table 1.5 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	19 685	1 621	21 306
2. Merangin	7 233	2 568	9 801
3. Sarolangun	3 322	3 038	6 360
4. Batang Hari	164	8 488	8 652
5. Muaro Jambi	2 499	8 379	10 878
6. Tanjung Jabung Timur	-	27 917	27 917
7. Tanjung Jabung Barat	1 079	13 133	14 212
8. Tebo	515	4 077	4 592
9. Bungo	4 109	286	4 395
10. Kota Jambi	325	1 096	1 421
11. Kota Sungai Penuh	2 301	1 711	4 012
Jumlah/Total	41 232	72 314	113 546

Tabel 1.6 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2013
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	2 743	2 608	5 351
2. Ogan Komering Ilir	650	122 821	123 471
3. Muara Enim	6 054	17 169	23 223
4. Lahat	15 077	1 638	16 715
5. Musi Rawas	13 597	10 268	23 865
6. Musi Banyuasin	-	48 131	48 131
7. Banyuasin	-	198 846	198 846
8. Oku Selatan	14 687	2 666	17 353
9. Oku Timur	37 787	39 959	77 746
10. Ogan Ilir	-	48 353	48 353
11. Empat Lawang	11 301	-	11 301
12. Penukal Abab Lematang Ilir	-	5 847	5 847
13. Kota Palembang	-	6 002	6 002
14. Kota Prabumulih	-	423	423
15. Kota Pagaralam	3 407	-	3 407
16. Kota Lubuk Linggau	2 353	37	2 390
Jumlah/Total	107 656	504 768	612 424

Tabel 1.7 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2013
Table 1.7 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	8 189	2 432	10 621
2. Rejang Lebong	9 112	728	9 840
3. Bengkulu Utara	10 162	4 836	14 998
4. Kaur	4 882	3 047	7 929
5. Seluma	11 247	7 180	18 427
6. Muko Muko	5 198	2 158	7 356
7. Lebong	8 425	1 044	9 469
8. Kepahiang	4 613	603	5 216
9. Bengkulu Tengah	3 605	3 292	6 897
10. Kota Bengkulu	691	1 938	2 629
Jumlah/Total	66 124	27 258	93 382

Tabel 1.8 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2013
Table 1.8 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	11 364	2 283	13 647
2. Tanggamus	18 406	564	18 970
3. Lampung Selatan	10 151	34 581	44 732
4. Lampung Timur	32 981	26 940	59 921
5. Lampung Tengah	56 236	19 087	75 323
6. Lampung Utara	9 804	6 923	16 727
7. Way Kanan	14 234	4 640	18 874
8. Tulang Bawang	-	37 211	37 211
9. Pesawaran	7 220	6 586	13 806
10. Pringsewu	8 450	5 167	13 617
11. Mesuji	-	22 377	22 377
12. Tulang Bawang Barat	8 635	3 994	12 629
13. Pesisir Barat	4 728	3 698	8 426
14. Kota Bandar Lampung	410	577	987
15. Kota Metro	2 950	40	2 990
Jumlah/Total	185 569	174 668	360 237

Tabel 1.9 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2013
Table 1.9 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	168	48	216
2. Belitung	121	162	283
3. Bangka Barat	565	40	605
4. Bangka Tengah	53	22	75
5. Bangka Selatan	2 616	850	3 466
6. Belitung Timur	20	693	713
7. Kota Pangkal Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	3 543	1 815	5 358

Tabel 1.10 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2013
Table 1.10 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	-	69	69
2. Bintan	32	-	32
3. Natuna	81	95	176
4. Lingga	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	169	40	209
6. Kota Batam	-	-	-
7. Kota Tanjung Pinang	1	-	1
Jumlah/Total	283	204	487

Tabel 1.11 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2013
Table 1.11 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	-	-	-
2. Kota Administrasi Jakarta Selatan	-	-	-
3. Kota Administrasi Jakarta Timur	205	5	210
4. Kota Administrasi Jakarta Pusat	-	-	-
5. Kota Administrasi Jakarta Barat	137	20	157
6. Kota Administrasi Jakarta Utara	528	-	528
Jumlah/Total	870	25	895

Tabel 1.12 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2013
Table 1.12 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	36 903	8 608	45 511
2. Sukabumi	45 183	18 790	63 973
3. Cianjur	46 895	19 310	66 205
4. Bandung	32 228	2 575	34 803
5. Garut	37 011	11 530	48 541
6. Tasikmalaya	36 633	14 634	51 267
7. Ciamis	27 311	8 046	35 357
8. Kuningan	20 383	8 240	28 623
9. Cirebon	46 552	4 941	51 493
10. Majalengka	34 301	13 022	47 323
11. Sumedang	28 015	4 845	32 860
12. Indramayu	93 017	21 945	114 962
13. Subang	77 815	7 053	84 868
14. Purwakarta	10 371	7 024	17 395
15. Karawang	94 007	4 142	98 149
16. Bekasi	45 835	6 673	52 508
17. Bandung Barat	11 560	9 347	20 907
18. Pangandaran	8 976	7 450	16 426
19. Kota Bogor	750	-	750
20. Kota Sukabumi	1 451	92	1 543
21. Kota Bandung	1 095	21	1 116
22. Kota Cirebon	33	224	257
23. Kota Bekasi	164	268	432
24. Kota Depok	172	3	175
25. Kota Cimahi	278	18	296
26. Kota Tasikmalaya	5 000	984	5 984
27. Kota Banjar	2 151	1 167	3 318
Jumlah/Total	744 090	180 952	925 042

Tabel 1.13 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2013
Table 1.13 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	46 587	16 825	63 412
2. Banyumas	25 757	6 208	31 965
3. Purbalingga	17 236	3 452	20 688
4. Banjarnegara	11 239	3 525	14 764
5. Kebumen	27 070	12 634	39 704
6. Purworejo	26 697	3 276	29 973
7. Wonosobo	12 349	2 900	15 249
8. Magelang	27 362	7 199	34 561
9. Boyolali	11 921	10 649	22 570
10. Klaten	30 765	2 270	33 035
11. Sukoharjo	18 809	1 733	20 542
12. Wonogiri	21 559	8 750	30 309
13. Karanganyar	19 318	2 083	21 401
14. Sragen	25 898	14 284	40 182
15. Grobogan	29 863	36 261	66 124
16. Blora	13 354	33 186	46 540
17. Rembang	8 574	18 636	27 210
18. Pati	33 730	19 197	52 927
19. Kudus	11 540	3 350	14 890
20. Jepara	20 060	4 716	24 776
21. Demak	33 176	15 593	48 769
22. Semarang	16 559	6 251	22 810
23. Temanggung	18 579	676	19 255
24. Kendal	24 059	1 520	25 579
25. Batang	19 215	1 791	21 006
26. Pekalongan	18 895	4 251	23 146
27. Pemalang	30 826	7 444	38 270
28. Tegal	30 981	5 565	36 546
29. Brebes	48 024	12 317	60 341
30. Kota Magelang	210	-	210
31. Kota Surakarta	59	20	79
32. Kota Salatiga	610	141	751
33. Kota Semarang	1 131	2 087	3 218
34. Kota Pekalongan	1 023	-	1 023
35. Kota Tegal	700	-	700
Jumlah/Total	683 735	268 790	952 525

Tabel 1.14 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2013
Table 1.14 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	9 254	890	10 144
2. Bantul	12 349	2 186	14 535
3. Gunung Kidul	2 345	5 507	7 852
4. Sleman	22 152	588	22 740
5. Kota Yogyakarta	65	-	65
Jumlah/Total	46 165	9 171	55 336

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Jawa Timur (Hektar), 2013**
Table 1.15 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	7 322	5 421	12 743
2. Ponorogo	32 576	1 750	34 326
3. Trenggalek	10 650	1 214	11 864
4. Tulungagung	22 824	2 537	25 361
5. Blitar	27 174	3 937	31 111
6. Kediri	40 692	537	41 229
7. Malang	36 359	3 461	39 820
8. Lumajang	33 852	178	34 030
9. Jember	74 108	484	74 592
10. Banyuwangi	59 313	506	59 819
11. Bondowoso	34 080	-	34 080
12. Situbondo	29 707	2 545	32 252
13. Probolinggo	34 412	1 964	36 376
14. Pasuruan	37 387	2 802	40 189
15. Sidoarjo	21 037	53	21 090
16. Mojokerto	26 047	4 552	30 599
17. Jombang	37 104	5 987	43 091
18. Nganjuk	38 661	2 474	41 135
19. Madiun	29 636	1 294	30 930
20. Magetan	22 212	732	22 944
21. Ngawi	44 336	3 955	48 291
22. Bojonegoro	37 496	41 187	78 683
23. Tuban	29 818	25 625	55 443
24. Lamongan	49 824	34 413	84 237
25. Gresik	8 177	29 609	37 786
26. Bangkalan	7 904	21 096	29 000
27. Sampang	4 990	15 125	20 115
28. Pamekasan	7 346	9 702	17 048
29. Sumenep	8 716	15 761	24 477
30. Kota Kediri	1 090	7	1 097
31. Kota Blitar	1 120	-	1 120
32. Kota Malang	943	-	943
33. Kota Probolinggo	1 832	-	1 832
34. Kota Pasuruan	1 101	-	1 101
35. Kota Mojokerto	572	12	584
36. Kota Madiun	906	-	906
37. Kota Surabaya	224	1 353	1 577
38. Kota Batu	1 042	-	1 042
Jumlah/Total	862 590	240 273	1 102 863

Tabel 1.16 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2013
Table 1.16 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	21 966	32 114	54 080
2. Lebak	23 045	22 798	45 843
3. Tangerang	25 567	13 077	38 644
4. Serang	27 975	17 049	45 024
5. Kota Tangerang	473	217	690
6. Kota Cilegon	353	1 393	1 746
7. Kota Serang	5 006	3 470	8 476
8. Kota Tangerang Selatan	-	213	213
Jumlah/Total	104 385	90 331	194 716

Tabel 1.17 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2013
Table 1.17 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	6 754	57	6 811
2. Tabanan	21 460	-	21 460
3. Badung	9 147	-	9 147
4. Gianyar	14 123	-	14 123
5. Klungkung	3 657	-	3 657
6. Bangli	2 803	-	2 803
7. Karangasem	6 902	136	7 038
8. Buleleng	10 811	69	10 880
9. Kota Denpasar	2 506	-	2 506
Jumlah/Total	78 163	262	78 425

Tabel 1.18 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2013
Table 1.18 Area of Wetland by Regency/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	15 798	1 203	17 001
2. Lombok Tengah	40 667	13 642	54 309
3. Lombok Timur	44 014	1 671	45 685
4. Sumbawa	43 476	12 656	56 132
5. Dompu	16 005	5 071	21 076
6. Bima	24 070	10 696	34 766
7. Sumbawa Barat	8 279	2 870	11 149
8. Lombok Utara	8 173	408	8 581
9. Kota Mataram	2 075	3	2 078
10. Kota Bima	2 033	211	2 244
Jumlah/Total	204 590	48 431	253 021

Tabel 1.19 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2013
Table 1.19 Area of Wetland by Regency/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	2 345	6 286	8 631
2. Sumba Timur	11 327	8 063	19 390
3. Kupang	5 991	12 285	18 276
4. Timor Tengah Selatan	3 673	1 142	4 815
5. Timor Tengah Utara	6 792	3 923	10 715
6. Belu	10 870	2 952	13 822
7. Alor	393	23	416
8. Lembata	44	20	64
9. Flores Timur	568	372	940
10. Sikka	2 307	161	2 468
11. Ende	4 564	679	5 243
12. Ngada	3 711	2 325	6 036
13. Manggarai	11 899	1 109	13 008
14. Rote Ndao	4 049	9 884	13 933
15. Manggarai Barat	10 859	5 274	16 133
16. Sumba Tengah	2 853	4 295	7 148
17. Sumba Barat Daya	4 166	2 224	6 390
18. Nagekeo	4 434	1 032	5 466
19. Manggarai Timur	11 952	2 579	14 531
20. Sabu	1 160	221	1 381
21. Kota Kupang	127	130	257
Jumlah/Total	104 084	64 979	169 063

Tabel 1.20 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2013
Table 1.20 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	1 429	64 781	66 210
2. Bengkayang	14 549	11 332	25 881
3. Landak	34 507	15 649	50 156
4. Pontianak	5 465	11 843	17 308
5. Sanggau	9 991	11 557	21 548
6. Ketapang	2 895	22 942	25 837
7. Sintang	6 369	9 908	16 277
8. Kapuas Hulu	3 970	8 562	12 532
9. Sekadau	1 489	5 844	7 333
10. Melawi	2 726	3 231	5 957
11. Kayong Utara	2 125	19 022	21 147
12. Kubu Raya	1 161	56 430	57 591
13. Kota Pontianak	-	183	183
14. Kota Singkawang	1 074	1 849	2 923
Jumlah/Total	87 750	243 133	330 883

Tabel 1.21 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2013
Table 1.21 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	2 173	5 539	7 712
2. Kotawaringin Timur	3 967	11 488	15 455
3. Kapuas	8 353	93 266	101 619
4. Barito Selatan	1 137	37 227	38 364
5. Barito Utara	1 398	662	2 060
6. Sukamara	1 139	2 625	3 764
7. Lamandau	303	913	1 216
8. Seruyan	472	1 352	1 824
9. Katingan	1 182	9 173	10 355
10. Pulang Pisau	-	18 411	18 411
11. Gunung Mas	328	299	627
12. Barito Timur	2 757	6 524	9 281
13. Murung Raya	10	106	116
14. Kota Palangka Raya	-	3	3
Jumlah/Total	23 219	187 588	210 807

Tabel 1.22 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2013
Table 1.22 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	6 788	35 063	41 851
2. Kotabaru	341	9 477	9 818
3. Banjar	5 037	57 074	62 111
4. Barito Kuala	-	93 653	93 653
5. Tapin	3 801	54 439	58 240
6. Hulu Sungai Selatan	7 573	32 818	40 391
7. Hulu Sungai Tengah	8 733	33 923	42 656
8. Hulu Sungai Utara	-	10 551	10 551
9. Tabalong	5 573	27 774	33 347
10. Tanah Bumbu	608	14 201	14 809
11. Balangan	2 080	27 466	29 546
12. Kota Banjarmasin	-	1 710	1 710
13. Kota Banjarbaru	-	1 746	1 746
Jumlah/Total	40 534	399 895	440 429

Tabel 1.23 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2013
Table 1.23 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	-	5 655	5 655
2. Kutai Barat	885	11 156	12 041
3. Kutai	6 621	14 522	21 143
4. Kutai Timur	2 118	3 898	6 016
5. Berau	3 153	1 945	5 098
6. Penajam Paser Utara	933	9 913	10 846
7. Kota Balikpapan	-	326	326
8. Kota Samarinda	762	1 349	2 111
9. Kota Bontang	-	70	70
Jumlah/Total	14 472	48 834	63 306

Tabel 1.24 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2013
Table 1.24 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Malinau	1 110	1 692	2 802
2. Bulungan	4 690	8 676	13 366
3. Tana Tidung	95	515	610
4. Nunukan	672	4 277	4 949
5. Kota Tarakan	-	35	35
Jumlah/Total	6 567	15 195	21 762

Tabel 1.25 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2013
Table 1.25 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	16 600	2 058	18 658
2. Minahasa	5 250	943	6 193
3. Kepulauan Sangihe	36	-	36
4. Kepulauan Talaud	340	15	355
5. Minahasa Selatan	4 873	631	5 504
6. Minahasa Utara	2 764	690	3 454
7. Bolaang Mongondow Utara	5 294	2 226	7 520
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	3 294	1 131	4 425
10. Bolaang Mongondow Selatan	2 068	1 934	4 002
11. Bolaang Mongondow Timur	1 891	-	1 891
12. Kota Manado	6	3	9
13. Kota Bitung	82	-	82
14. Kota Tomohon	742	136	878
15. Kota Kotamobagu	3 139	11	3 150
Jumlah/Total	46 379	9 778	56 157

Tabel 1.26 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2013
Table 1.26 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	520	76	596
2. Banggai	20 978	1 174	22 152
3. Morowali	5 562	331	5 893
4. Poso	18 436	1 193	19 629
5. Donggala	13 419	681	14 100
6. Tolitoli	14 343	1 453	15 796
7. Buol	2 542	2 628	5 170
8. Parigi Moutong	27 129	3 129	30 258
9. Tojo Una Una	1 836	-	1 836
10. Sigi	22 242	113	22 355
11. Banggai Laut	-	10	10
12.. Morowali Utara	6 292	2 079	8 371
13. Kota Palu	540	15	555
Jumlah/Total	133 839	12 882	146 721

Tabel 1.27 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2013
Table 1.27 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	1 177	2 576	3 753
2. Bulukumba	20 631	1 816	22 447
3. Bantaeng	6 639	1 190	7 829
4. Jeneponto	11 437	5 366	16 803
5. Takalar	5 375	10 887	16 262
6. Gowa	22 156	11 671	33 827
7. Sinjai	9 570	5 495	15 065
8. Maros	14 395	11 607	26 002
9. Pangkajene Kepulauan	9 718	6 689	16 407
10. Barru	5 719	7 633	13 352
11. Bone	42 868	46 832	89 700
12. Soppeng	23 126	4 254	27 380
13. Wajo	25 380	67 496	92 876
14. Sidenreng Rappang	38 101	6 633	44 734
15. Pinrang	43 216	6 869	50 085
16. Enrekang	5 551	3 712	9 263
17. Luwu	31 531	5 560	37 091
18. Tana Toraja	2 714	8 007	10 721
19. Luwu Utara	16 558	9 818	26 376
20. Luwu Timur	20 933	1 282	22 215
21. Toraja Utara	4 731	10 205	14 936
22. Kota Makassar	767	1 841	2 608
23. Kota Parepare	405	458	863
24. Kota Palopo	1 875	258	2 133
Jumlah/Total	364 573	238 155	602 728

Tabel 1.28 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2013
Table 1.28 *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	1 146	359	1 505
2. Muna	1 505	617	2 122
3. Konawe	28 220	925	29 145
4. Kolaka	8 674	1 336	10 010
5. Konawe Selatan	19 013	3 836	22 849
6. Bombana	4 848	2 993	7 841
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	2 374	-	2 374
9. Buton Utara	425	1 004	1 429
10. Konawe Utara	2 148	1 899	4 047
11. Kolaka Timur	9 490	1 794	11 284
12. Konawe Kepulauan	73	366	439
13. Kota Kendari	855	120	975
14. Kota Bau-bau	1 200	158	1 358
Jumlah/Total	79 971	15 407	95 378

Tabel 1.29

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Gorontalo (Hektar), 2013**
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province
(Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	2 962	1 879	4 841
2. Gorontalo	11 215	2 636	13 851
3. Pohuwato	3 226	692	3 918
4. Bone Bolango	2 159	58	2 217
5. Gorontalo Utara	4 979	1 532	6 511
6. Kota Gorontalo	901	-	901
Jumlah/Total	25 442	6 797	32 239

Tabel 1.30

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2013
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	452	567	1 019
2. Polewali Mandar	14 809	1 518	16 327
3. Mamasa	11 911	2 118	14 029
4. Mamuju	4 786	11 311	16 097
5. Mamuju Utara	1 305	1 809	3 114
6. Mamuju Tengah	925	9 559	10 484
Jumlah/Total	34 188	26 882	61 070

Tabel 1.31 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku
Table 1.31 Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province
(Hektar), 2013
(Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	-	-	-
2. Maluku Tenggara	-	-	-
3. Maluku Tengah	4 695	1 725	6 420
4. Buru	6 453	-	6 453
5. Kepulauan Aru	-	-	-
6. Seram Bagian Barat	695	2	697
7. Seram Bagian Timur	1 000	400	1 400
8. Maluku Barat Daya	2	70	72
9. Buru Selatan	-	-	-
10. Kota Ambon	-	-	-
11. Kota Tual	-	-	-
Jumlah/Total	12 845	2 197	15 042

Tabel 1.32

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Maluku Utara (Hektar), 2013**
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara
Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	385	145	530
2. Halmahera Tengah	805	668	1 473
3. Kepulauan Sula	50	300	350
4. Halmahera Selatan	82	195	277
5. Halmahera Utara	1 279	196	1 475
6. Halmahera Timur	4 884	192	5 076
7. Pulau Morotai	159	80	239
8. Pulau Taliabu	1 000	-	1 000
9. Kota Ternate	-	-	-
10. Kota Tidore Kepulauan	-	90	90
Jumlah/Total	8 644	1 866	10 510

Tabel 1.33

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Papua Barat (Hektar), 2013**
***Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat
Province (Hectare), 2013***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	300	125	425
2. Kaimana	-	27	27
3. Teluk Wondama	24	-	24
4. Teluk Bintuni	402	-	402
5. Manokwari	3 154	535	3 689
6. Sorong Selatan	-	45	45
7. Sorong	1 676	959	2 635
8. Raja Ampat	375	580	955
9. Tambrauw	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-
11. Manokwari Selatan	525	-	-
12. Pegunungan Arfak	-	-	-
13. Sorong	-	-	-
Jumlah/Total	6 456	2 271	8 727

**Tabel
Table 1.34**

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Papua (Hektar), 2013**
***Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province
(Hectare), 2013***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	33 802	-	33 802
2. Jayawijaya	145	832	977
3. Jayapura	410	660	1 070
4. Nabire	1 167	2 436	3 603
5. Yapen Waropen	-	150	150
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	1	1
9. Mimika	-	431	431
10. Boven Digoel	-	30	30
11. Mappi	-	108	108
12. Asmat	-	47	47
13. Yahukimo	-	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	103	103
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	6	88	94
17. Keerom	-	890	890
18. Waropen	-	300	300
19. Kota Jayapura	740	3	743
Jumlah/Total	36 270	6 080	42 350

Tabel 2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2013
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2013

Provinsi Province	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	380 709	224 027	447 339
2. Sumatera Utara	564 480	331 629	296 032
3. Sumatera Barat	347 254	134 253	227 170
4. Riau	544 077	200 293	374 126
5. Jambi	373 741	223 642	264 953
6. Sumatera Selatan	410 381	242 649	472 429
7. Bengkulu	188 860	93 882	99 217
8. Lampung	743 725	-	52 461
9. Kepulauan Bangka Belitung	122 777	48 960	121 417
10. Kepulauan Riau	42 618	30 129	113 979
11. D.K.I. Jakarta	1 004	1	-
12. Jawa Barat	556 658	217 655	9 024
13. Jawa Tengah	738 271	10 457	2 483
14. D.I. Yogyakarta	97 320	-	946
15. Jawa Timur	1 141 452	37 520	15 270
16. Banten	165 559	83 708	14 035
17. Bali	123 741	-	494
18. Nusa Tenggara Barat	255 086	63 154	36 349
19. Nusa Tenggara Timur	508 996	311 614	793 229
20. Kalimantan Barat	672 231	277 307	990 839
21. Kalimantan Tengah	586 863	175 187	1 419 839
22. Kalimantan Selatan	249 748	109 724	157 182
23. Kalimantan Timur	262 289	346 125	706 538
24. Kalimantan Utara	38 742	40 333	105 394
25. Sulawesi Utara	206 521	109 968	36 477
26. Sulawesi Tengah	356 461	153 293	348 605
27. Sulawesi Selatan	536 218	106 777	103 754
28. Sulawesi Tenggara	244 046	137 135	197 958
29. Gorontalo	165 344	60 787	78 620
30. Sulawesi Barat	133 070	80 856	63 430
31. Maluku	790 709	283 278	863 126
32. Maluku Utara	279 316	85 706	20 601
33. Papua Barat	6 523	662 869	2 087 929
34. Papua	42 091	389 977	3 692 570
Pulau Jawa	2 700 264	349 341	41 758
Luar Pulau Jawa	9 176 617	4 923 554	14 172 057
Indonesia	11 876 881	5 272 895	14 213 815

Tabel 2.1 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2013
Table 2.1 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	12 590	2 024	11 359
2. Aceh Singkil	17 575	8 814	9 074
3. Aceh Selatan	43 874	25 552	10 903
4. Aceh Tenggara	10 193	8 577	874
5. Aceh Timur	21 072	38 025	48 579
6. Aceh Tengah	10 873	5 605	6 486
7. Aceh Barat	8 071	5 701	3 426
8. Aceh Besar	38 927	21 812	24 572
9. Pidie	26 853	19 772	75 470
10. Bireuen	46 781	21 892	3 639
11. Aceh Utara	38 508	21 991	8 425
12. Aceh Barat Daya	16 076	2 925	17 414
13. Gayo Luwes	10 143	8 245	172 097
14. Aceh Tamiang	20 622	12 140	2 784
15. Nagan Raya	15 265	4 423	10 432
16. Aceh Jaya	9 252	4 455	9 311
17. Bener Meriah	4 517	3 161	7 011
18. Pidie Jaya	6 844	1 309	8 092
19. Kota Banda Aceh	409	-	313
20. Kota Sabang	1 554	1 181	231
21. Kota Langsa	4 853	1 016	1 216
22. Kota Lhokseumawe	1 206	1 127	918
23. Kota Subulussalam	14 651	4 280	14 713
Jumlah/Total	380 709	224 027	447 339

Tabel 2.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2013
Table 2.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	10 263	7 188	8 289
2. Mandailing Natal	15 943	6 544	19 887
3. Tapanuli Selatan	24 605	11 291	2 998
4. Tapanuli Tengah	18 323	12 727	13 687
5. Tapanuli Utara	10 057	74 411	15
6. Toba Samosir	16 895	10 143	38 205
7. Labuhan Batu	3 105	137	4 524
8. Asahan	13 934	1 420	1 390
9. Simalungun	53 825	49 536	18 839
10. Dairi	28 839	19 928	6 784
11. Karo	104 292	8 548	1 866
12. Deli Serdang	48 316	16 649	3 143
13. Langkat	29 148	8 079	1 900
14. Nias Selatan	12 778	11 738	5 310
15. Humbang Hasundutan	14 897	9 247	38 355
16. Pakpak Bharat	20 341	13 516	16 129
17. Samosir	12 879	13 531	37 937
18. Serdang Bedagai	26 272	5 862	882
19. Batu Bara	1 618	650	124
20. Padang Lawas Utara	31 458	11 969	3 018
21. Padang Lawas	25 956	13 441	45 855
22. Labuhan Batu Selatan	2 391	923	1 046
23. Labuhan Batu Utara	11 497	1 672	2 270
24. Nias Utara	15 465	15 657	14 088
25. Nias Barat	1 614	1 376	2 748
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	1 644	330	5
28. Kota Pematang Siantar	967	146	10
29. Kota Tebing Tinggi	313	589	3
30. Kota Medan	1 046	-	635
31. Kota Binjai	1 142	-	-
32. Kota Padang Sidempuan	574	1 647	581
33. Kota Gunung Sitoli	4 083	2 734	5 509
Jumlah/Total	564 480	331 629	296 032

Tabel 2.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2013
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	64 880	15 712	56 171
2. Pesisir Selatan	42 683	29 889	16 590
3. Solok	20 240	18 160	32 925
4. Sijunjung	15 577	5 238	7 469
5. Tanah Datar	27 430	2 205	736
6. Padang Pariaman	23 168	8 065	6 630
7. Agam	36 097	10 746	18 791
8. Lima Puluh Koto	28 970	5 018	6 821
9. Pasaman	22 848	6 779	8 743
10. Solok Selatan	5 482	9 805	59 103
11. Dharmasraya	24 495	1 165	8 310
12. Pasaman Barat	24 479	15 492	2 706
13. Kota Padang	4 557	1 763	126
14. Kota Solok	859	-	233
15. Kota Sawah Lunto	2 106	3 191	1 414
16. Kota Padang Panjang	264	95	139
17. Kota Bukittinggi	478	-	18
18. Kota Payakumbuh	1 369	87	14
19. Kota Pariaman	1 272	843	231
Jumlah/Total	347 254	134 253	227 170

Tabel 2.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2013
Table 2.4 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Riau Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	47 423	13 246	36 069
2. Indragiri Hulu	26 647	34 511	76 652
3. Indragiri Hilir	58 386	388	27 961
4. Pelalawan	146 886	20 660	75 814
5. Siak	30 900	9 353	2 012
6. Kampar	91 044	92 252	37 722
7. Rokan Hulu	53 584	16 144	13 292
8. Bengkalis	1 422	396	26 466
9. Rokan Hilir	56 182	7 945	18 496
10. Kepulauan Meranti	22 144	208	55 730
11. Kota Pekanbaru	9 284	5 165	3 837
12. Kota Dumai	175	25	75
Jumlah/Total	544 077	200 293	374 126

Tabel 2.5 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2013
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	64 101	66 324	11 508
2. Merangin	65 613	49 164	35 095
3. Sarolangun	13 345	9 313	19 868
4. Batang Hari	53 013	10 419	4 412
5. Muaro Jambi	35 237	39 229	15 047
6. Tanjung Jabung Timur	8 226	2 495	38 610
7. Tanjung Jabung Barat	63 002	9 645	24 589
8. Tebo	20 393	8 255	38 475
9. Bungo	36 403	23 622	74 878
10. Kota Jambi	3 242	474	762
11. Kota Sungai Penuh	11 166	4 702	1 709
Jumlah/Total	373 741	223 642	264 953

Tabel 2.6 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2013
Table 2.6 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	46 157	13 230	26 801
2. Ogan Komering Ilir	97 049	78 326	85 265
3. Muara Enim	35 380	22 449	31 502
4. Lahat	17 945	6 066	44 528
5. Musi Rawas	50 584	28 950	116 046
6. Musi Banyuasin	26 533	24 010	66 022
7. Banyuasin	22 817	10 299	31 455
8. OKU Selatan	36 818	22 720	26 693
9. OKU Timur	27 863	7 063	5 991
10. Ogan Ilir	17 156	4 480	26 203
11. Empat Lawang	11 490	13 867	3 517
12. Penukal Abab Lematang Ilir	10 252	6 504	2 572
13. Kota Palembang	1 981	772	2 726
14. Kota Prabumulih	3 903	1 505	659
15. Kota Pagar Alam	2 020	438	924
16. Kota Lubuk Linggau	2 433	1 970	1 525
Jumlah/Total	410 381	242 649	472 429

Tabel 2.7

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land
by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	8 183	916	9 424
2. Rejang Lebong	43 469	15 198	3 730
3. Bengkulu Utara	43 568	19 990	26 447
4. Kaur	8 782	4 838	23 284
5. Seluma	17 566	16 080	13 378
6. Muko Muko	24 109	16 277	7 470
7. Lebong	20 440	6 464	8 828
8. Kepahiang	4 978	3 386	1 084
9. Bengkulu Tengah	15 891	10 532	5 094
10. Kota Bengkulu	1 874	201	478
Jumlah/Total	188 860	93 882	99 217

Tabel 2.8 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2013
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	23 601	-	1 599
2. Tanggamus	39 614	-	1 363
3. Lampung Selatan	79 987	-	-
4. Lampung Timur	95 409	-	996
5. Lampung Tengah	125 997	-	1 629
6. Lampung Utara	84 608	-	3 456
7. Way Kanan	92 307	-	12 051
8. Tulang Bawang	66 939	-	2 869
9. Pesawaran	40 486	-	80
10. Pringsewu	14 133	-	3 737
11. Mesuji	16 441	-	9 323
12. Tulang Bawang Barat	38 787	-	2 863
13. Pesisir Barat	23 375	-	12 053
14. Kota Bandar Lampung	1 791	-	442
15. Kota Metro	250	-	-
Jumlah/Total	743 725	-	52 461

Tabel 2.9

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2013
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land
by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	19 725	19 156	20 060
2. Belitung	11 065	9 550	3 093
3. Bangka Barat	13 071	3 235	32 973
4. Bangka Tengah	27 761	7 994	21 419
5. Bangka Selatan	36 317	8 603	37 284
6. Belitung Timur	13 910	377	6 236
7. Kota Pangkal Pinang	928	45	352
Jumlah/Total	122 777	48 960	121 417

Tabel 2.10
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	4 737	55	1 706
2. Bintan	20 702	14 708	32 988
3. Natuna	7 916	11 496	21 575
4. Lingga	3 029	412	44 063
5. Kepulauan Anambas	751	354	8 134
6. Kota Batam	4 479	2 834	1 693
7. Kota Tanjung Pinang	1 004	270	3 820
Jumlah/Total	42 618	30 129	113 979

Tabel 2.11

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Lan, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	179	-	-
2. Kota Administrasi Jakarta Selatan	342	-	-
3. Kota Administrasi Jakarta Timur	106	1	-
4. Kota Administrasi Jakarta Pusat	-	-	-
5. Kota Administrasi Jakarta Barat	377	-	-
6. Kota Administrasi Jakarta Utara	-	-	-
Jumlah/Total	1 004	1	-

Tabel 2.12

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2013
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	60 416	3 913	1 501
2. Sukabumi	80 500	40 823	531
3. Cianjur	50 125	40 037	707
4. Bandung	27 490	8 956	319
5. Garut	63 774	37 554	407
6. Tasikmalaya	47 432	22 809	2 316
7. Ciamis	37 564	6 601	25
8. Kuningan	15 675	11 833	-
9. Cirebon	6 907	543	57
10. Majalengka	22 060	1 066	-
11. Sumedang	33 402	6 680	5
12. Indramayu	10 277	7 835	357
13. Subang	20 214	3 602	215
14. Purwakarta	11 098	5 364	119
15. Karawang	8 249	2 604	342
16. Bekasi	12 044	368	1 170
17. Bandung Barat	20 764	11 672	374
18. Pangandaran	15 881	3 914	2
19. Kota Bogor	964	-	22
20. Kota Sukabumi	167	-	39
21. Kota Bandung	341	27	88
22. Kota Cirebon	309	1	20
23. Kota Bekasi	4 024	-	-
24. Kota Depok	1 315	435	383
25. Kota Cimahi	292	15	-
26. Kota Tasikmalaya	2 349	957	25
27. Kota banjar	3 025	46	-
Jumlah/Total	556 658	217 655	9 024

Tabel 2.13 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2013
Table 2.13 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	45 393	-	-
2. Banyumas	23 517	2 430	21
3. Purbalingga	16 724	235	-
4. Banjarnegara	45 346	-	33
5. Kebumen	27 629	745	231
6. Purworejo	40 748	2 895	35
7. Wonosobo	43 599	67	-
8. Magelang	32 679	-	107
9. Boyolali	30 129	-	-
10. Klaten	9 002	32	173
11. Sukoharjo	4 284	-	-
12. Wonogiri	88 836	-	167
13. Karanganyar	17 103	2	4
14. Sragen	15 062	389	-
15. Grobogan	23 917	-	-
16. Blora	27 109	-	-
17. Rembang	32 039	-	5
18. Pati	27 493	-	-
19. Kudus	5 728	268	2
20. Jepara	18 063	83	324
21. Demak	13 049	-	39
22. Semarang	24 613	-	-
23. Temanggung	25 023	585	502
24. Kendal	20 272	-	-
25. Batang	21 164	-	-
26. Pekalongan	9 927	385	51
27. Pemalang	13 814	1 587	413
28. Tegal	8 352	-	-
29. Brebes	17 815	1	11
30. Kota Magelang	13	-	-
31. Kota Surakarta	73	-	3
32. Kota Salatiga	1 579	-	-
33. Kota Semarang	7 627	753	362
34. Kota Pekalongan	506	-	-
35. Kota Tegal	44	-	-
Jumlah/Total	738 271	10 457	2 483

Tabel 2.14 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2013
Table 2.14 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	15 697	-	696
2. Bantul	6 738	-	-
3. Gunung Kidul	66 253	-	196
4. Sleman	8 628	-	50
5. Kota Yogyakarta	4	-	4
Jumlah/Total	97 320	-	946

Tabel 2.15 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2013
Table 2.15 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality In Jawa Timur Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	51 343	309	-
2. Ponorogo	36 013	-	-
3. Trenggalek	26 361	1 481	-
4. Tulungagung	33 453	222	143
5. Blitar	45 182	1 766	124
6. Kediri	26 634	565	-
7. Malang	96 565	6 275	-
8. Lumajang	55 931	-	148
9. Jember	31 941	2 291	1 178
10. Banyuwangi	35 438	-	74
11. Bondowoso	30 063	-	-
12. Situbondo	31 341	1 155	274
13. Probolinggo	50 798	-	12
14. Pasuruan	45 079	833	15
15. Sidoarjo	1 225	-	280
16. Mojokerto	11 780	485	36
17. Jombang	10 541	-	-
18. Nganjuk	18 538	313	-
19. Madiun	10 336	-	-
20. Magetan	12 650	-	-
21. Ngawi	17 842	233	-
22. Bojonegoro	23 521	15 772	14
23. Tuban	72 724	225	50
24. Lamongan	28 561	3 350	-
25. Gresik	21 648	1 133	2 361
26. Bangkalan	61 240	975	2 247
27. Sampang	78 514	-	2 251
28. Pamekasan	46 186	-	3
29. Sumenep	121 235	71	5 173
30. Kota Kediri	560	66	-
31. Kota Blitar	35	-	-
32. Kota Malang	1 631	-	4
33. Kota Probolinggo	614	-	-
34. Kota Pasuruan	493	-	8
35. Kota Mojokerto	130	-	-
36. Kota Madiun	152	-	-
37. Kota Surabaya	1 840	-	875
38. Kota Batu	3 314	-	-
Jumlah/Total	1 141 452	37 520	15 270

Tabel 2.16
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2013
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Banten Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	57 477	33 492	4 077
2. Lebak	53 003	29 692	6 229
3. Tangerang	14 226	3 217	870
4. Serang	30 451	10 922	1 175
5. Kota Tangerang	726	-	294
6. Kota Cilegon	4 380	1 837	1 339
7. Kota Serang	4 615	4 548	51
8. Kota Tangerang Selatan	681	-	-
Jumlah/Total	165 559	83 708	14 035

Tabel 2.17
Table 2.17
**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
 Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2013
 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by Regency/Municipality in Bali Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	9 385	-	-
2. Tabanan	15 809	-	-
3. Badung	8 154	-	231
4. Gianyar	11 248	-	-
5. Klungkung	4 137	-	-
6. Bangli	20 170	-	-
7. Karang Asem	17 414	-	216
8. Buleleng	37 028	-	47
9. Kota Denpasar	396	-	-
Jumlah/Total	123 741	-	494

Tabel 2.18 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2013
Table 2.18 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	22 825	9 094	50
2. Lombok Tengah	23 089	-	-
3. Lombok Timur	21 895	4 812	23
4. Sumbawa	56 354	16 600	16 168
5. Dompu	25 033	10 119	1 700
6. Bima	75 169	15 271	15 527
7. Sumbawa Barat	6 555	1 859	2 733
8. Lombok Utara	19 599	4 105	-
9. Kota Mataram	79	-	-
10. Kota Bima	4 488	1 294	148
Jumlah/Total	255 086	63 154	36 349

Tabel 2.19 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2013
Table 2.19 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	12 365	6 845	6 029
2. Sumba Timur	60 898	21 809	96 000
3. Kupang	41 273	27 318	83 765
4. Timor Tengah Selatan	52 163	47 198	106 650
5. Timor Tengah Utara	19 027	24 012	32 969
6. Belu	50 409	15 322	52 387
7. Alor	6 814	15 862	109 296
8. Lembata	12 499	7 365	11 888
9. Flores Timur	24 250	17 307	17 463
10. Sikka	30 355	16 676	21 596
11. Ende	28 589	26 748	54 204
12. Ngada	18 463	7 737	8 325
13. Manggarai	20 045	17 603	39 857
14. Rote Ndao	4 812	5 340	14 304
15. Manggarai Barat	16 080	3 186	32 253
16. Sumba Tengah	10 343	6 992	30 346
17. Sumba Barat Daya	26 948	15 026	13 178
18. Nagekeo	28 931	1 937	-
19. Manggarai Timur	40 529	22 736	50 247
20. Sabu	3 024	4 202	11 173
21. Kota Kupang	1 179	393	1 299
Jumlah/Total	508 996	311 614	793 229

Tabel 2.20

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2013
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	50 157	7 062	32 311
2. Bengkayang	41 108	22 814	49 112
3. Landak	82 349	35 700	93 069
4. Pontianak	6 498	2 496	1 137
5. Sanggau	53 920	67 632	271 207
6. Ketapang	123 469	25 534	38 000
7. Sintang	145 359	24 828	101 087
8. Kapuas Hulu	65 596	33 939	123 171
9. Sekadau	38 099	11 171	86 967
10. Melawi	23 901	23 787	173 358
11. Kayong Utara	6 120	2 812	240
12. Kubu Raya	29 303	19 404	16 250
13. Kota Pontianak	2 230	32	303
14. Kota Singkawang	4 122	96	4 627
Jumlah/Total	672 231	277 307	990 839

Tabel 2.21
Table 2.21
**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
 Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2013
 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
 Land by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	51 212	11 983	58 764
2. Kotawaringin Timur	83 964	28 755	55 016
3. Kapuas	41 624	5 709	174 260
4. Barito Selatan	22 653	11 498	135 900
5. Barito Utara	16 944	18 233	46 775
6. Sukamara	8 780	8 587	45 657
7. Lamandau	33 312	29 081	44 520
8. Seruyan	64 845	8 991	478 024
9. Katingan	187 767	8 801	133 464
10. Pulang Pisau	27 021	18 156	56 951
11. Gunung Mas	4 544	8 984	30 354
12. Barito Timur	30 230	6 772	29 432
13. Murung Raya	11 195	9 297	93 866
14. Kota Palangka Raya	2 772	340	36 856
Jumlah/Total	586 863	175 187	1 419 839

Tabel 2.22 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2013
Table 2.22 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	34 858	6 056	10 097
2. Kotabaru	80 312	32 566	13 365
3. Banjar	36 653	18 721	34 394
4. Barito Kuala	13 505	110	8 047
5. Tapin	9 873	6 688	1 616
6. Hulu Sungai Selatan	9 987	7 304	17 829
7. Hulu Sungai Tengah	10 627	12 346	13 029
8. Hulu Sungai Utara	435	-	1 644
9. Tabalong	17 653	12 350	28 848
10. Tanah Bumbu	26 531	5 286	15 672
11. Balangan	6 440	8 237	8 583
12. Kota Banjarmasin	544	-	22
13. Kota Banjarbaru	2 330	60	4 036
Jumlah/Total	249 748	109 724	157 182

Tabel 2.23

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land
by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	22 948	16 957	26 491
2. Kutai Barat	96 255	233 089	221 200
3. Kutai	47 242	15 394	263 715
4. Kutai Timur	41 646	29 471	74 701
5. Berau	33 317	22 542	98 744
6. Penajam Paser Utara	15 312	23 268	15 920
7. Kota Balikpapan	-	1 961	-
8. Kota Samarinda	4 674	1 823	5 693
9. Kota Bontang	895	1 620	74
Jumlah/Total	262 289	346 125	706 538

Tabel 2.24

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land
by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Malinau	9 324	6 412	19 537
2. Bulongan	12 614	22 638	73 089
3. Tana Tidung	579	472	1 522
4. Nunukan	11 164	10 811	10 560
5. Kota Tarakan	5 061	-	686
Jumlah/Total	38 742	40 333	105 394

Tabel 2.25
Table 2.25

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality In Sulawesi Utara Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	33 963	16 738	466
2. Minahasa	24 411	15 180	7 264
3. Kepulauan Sangihe	7 933	7 791	88
4. Kepulauan Talaud	25 213	9 076	217
5. Minahasa Selatan	25 109	16 736	7 779
6. Minahasa Utara	26 189	2 808	1 348
7. Bolaang Mongondow Utara	13 359	14 182	6 208
8. Siau Tagulandang Biaro	7 116	3 321	119
9. Minahasa Tenggara	8 486	4 047	6 149
10. Bolaang Mongondow Selatan	14 367	3 354	4 375
11. Bolaang Mongondow Timur	10 029	7 965	1 092
12. Kota Manado	4 675	1 512	684
13. Kota Bitung	3 971	3 221	493
14. Kota Tomohon	1 546	3 925	143
15. Kota Kotamobagu	154	112	52
Jumlah/Total	206 521	109 968	36 477

Tabel 2.26

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2013
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2013***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	23 718	9 306	48 635
2. Banggai	42 072	23 555	106 263
3. Morowali	15 533	5 105	25 853
4. Poso	26 374	16 747	6 743
5. Donggala	36 247	16 721	38 557
6. Tolitoli	29 122	12 697	18 444
7. Buol	7 840	5 623	27 771
8. Parigi Moutong	86 383	12 465	19 585
9. Tojo Una Una	21 483	10 875	-
10. Sigi	37 453	31 971	17 092
11. Banggai Laut	7 196	4 623	11 234
12.. Morowali Utara	21 527	2 500	26 553
13. Kota Palu	1 513	1 105	1 875
Jumlah/Total	356 461	153 293	348 605

Tabel 2.27
Table 2.27

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	3 059	4 153	4 268
2. Bulukumba	30 741	11 550	184
3. Bantaeng	16 283	-	45
4. Jeneponto	36 166	1 157	92
5. Takalar	8 681	-	823
6. Gowa	31 648	11 161	5 445
7. Sinjai	11 481	1 919	37
8. Maros	12 605	8 824	3 775
9. Pangkajene Kepulauan	9 238	2 417	1 064
10. Barru	5 899	5 459	809
11. Bone	82 624	2 608	30 384
12. Soppeng	28 351	3 928	2 877
13. Wajo	47 278	8 124	5 100
14. Sidenreng Rappang	18 012	1 567	4 159
15. Pinrang	19 938	5 072	389
16. Enrekang	48 771	-	60
17. Luwu	13 669	4 621	11 206
18. Tana Toraja	21 339	4 602	2 126
19. Luwu Utara	32 548	12 652	26 015
20. Luwu Timur	25 429	11 934	1 769
21. Toraja Utara	28 155	3 677	1 532
22. Kota Makassar	1 016	-	194
23. Kota Parepare	1 819	-	-
24. Kota Palopo	1 468	1 352	1 401
Jumlah/Total	536 218	106 777	103 754

Tabel 2.28 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2013
Table 2.28 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	24 266	19 679	26 369
2. Muna	44 560	23 132	39 900
3. Konawe	17 403	14 929	53 108
4. Kolaka	29 170	2 274	2 324
5. Konawe Selatan	38 707	23 302	16 168
6. Bombana	11 014	2 022	5 308
7. Wakatobi	8 446	859	6 025
8. Kolaka Utara	538	276	247
9. Buton Utara	12 510	17 263	14 362
10. Konawe Utara	31 994	22 079	20 032
11. Kolaka Timur	9 353	2 565	4 713
12. Konawe Kepulauan	7 288	6 213	8 181
13. Kota Kendari	5 508	1 458	593
14. Kota Bau-bau	3 289	1 084	628
Jumlah/Total	244 046	137 135	197 958

Tabel 2.29

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	30 995	23 514	12 549
2. Gorontalo	47 712	11 095	7 443
3. Pohuwato	49 024	13 679	46 220
4. Bone Bolango	10 896	4 280	4 888
5. Gorontalo Utara	26 493	8 219	7 512
6. Kota Gorontalo	224	-	8
Jumlah/Total	165 344	60 787	78 620

Tabel 2.30

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2013**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	14 571	5 545	2 660
2. Polewali Mandar	25 507	4 983	1 169
3. Mamasa	12 894	14 643	28 024
4. Mamuju	17 690	8 096	18 079
5. Mamuju Utara	48 017	44 944	4 896
6. Mamuju Tengah	14 391	2 645	8 602
Jumlah/Total	133 070	80 856	63 430

Tabel 2.31
Table 2.31

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2013
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2013**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	14 434	137 853	135 217
2. Maluku Tenggara	55 065	2 400	33 985
3. Maluku Tengah	108 826	77 779	154 952
4. Buru	32 936	3 531	49 982
5. Kepulauan Aru	389 585	21	129 811
6. Seram Bagian Barat	6 082	2 845	25 277
7. Seram Bagian Timur	12 074	1 095	24 094
8. Maluku Barat Daya	51 153	38 454	136 691
9. Buru Selatan	39 580	16 681	128 941
10. Kota Ambon	5 114	2 222	4 630
11. Kota Tual	75 860	397	39 546
Jumlah/Total	790 709	283 278	863 126

Tabel 2.32

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara (Hektar), 2013
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2013***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	15 461	2 951	527
2. Halmahera Tengah	23 651	10 584	5 004
3. Kepulauan Sula	64 933	13 352	2 023
4. Halmahera Selatan	37 119	11 139	1 567
5. Halmahera Utara	22 963	8 877	2 031
6. Halmahera Timur	35 160	20 693	4 275
7. Pulau Morotai	15 622	10 525	1 479
8. Pulau Taliabu	2 744	1 699	278
9. Kota Ternate	2 060	1 070	3 028
10. Kota Tidore Kepulauan	59 603	4 816	389
Jumlah/Total	279 316	85 706	20 601

Tabel 2.33 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2013
Table 2.33 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	-	70 114	227 417
2. Kaimana	-	2 590	8 213
3. Teluk Wondama	351	538	464
4. Teluk Bintuni	125	1 664	5 617
5. Manokwari	89	34 022	8 581
6. Sorong Selatan	-	15 949	1 147 944
7. Sorong	4 707	68 387	359 773
8. Raja Ampat	-	34 097	213 906
9. Tambrauw	-	3 793	125
10. Maybrat	-	14 605	113 065
11. Manokwari Selatan	1 112	833	879
12. Pegunungan Arfak	-	415 678	1 346
13. Kota Sorong	139	599	599
Jumlah/Total	6 523	662 869	2 087 929

Tabel 2.34

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2013
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land
 by Regency/Municipality in Papua Province (Hectare), 2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	2 520	2 949	-
2. Jayawijaya	2 997	58 154	507 063
3. Jayapura	8 977	360	-
4. Nabire	664	1 942	745 471
5. Yapen Waropen	2 299	3 691	500
6. Biak Numfor	2 202	980	9 100
7. Paniai	-	126 046	258 062
8. Puncak Jaya	-	971	29 202
9. Mimika	20 245	3 727	2 137
10. Boven Digoel	-	108 292	141 147
11. Mappi	-	1 275	251 208
12. Asmat	-	51	49
13. Yahukimo	-	30 679	675 068
14. Pegunungan Bintang	-	12 256	505 634
15. Tolikara	-	11 509	339 567
16. Sarmi	-	24 419	212 206
17. Keerom	1 558	1 581	14 000
18. Waropen	300	800	2 000
19. Kota Jayapura	329	295	156
Jumlah/Total	42 091	389 977	3 692 570

Tabel 3 Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2006–2013
Table 3 Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2006–2013

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	315 277	312 803	323 010	359 751
2. Sumatera Utara	460 486	453 372	478 521	464 256
3. Sumatera Barat	229 469	227 355	225 623	228 176
4. Riau	124 985	128 242	122 255	122 738
5. Jambi	119 242	117 543	116 212	117 336
6. Sumatera Selatan	523 922	530 204	577 821	611 072
7. Bengkulu	83 885	93 779	89 244	89 614
8. Lampung	317 413	342 507	348 732	349 144
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 048	4 176	3 506	5 017
10. Kepulauan Riau	82	124	133	238
11. DKI Jakarta	1 466	1 200	1 200	1 215
12. Jawa Barat	926 782	934 845	945 544	937 373
13. Jawa Tengah	963 401	962 942	963 984	960 768
14. DI Yogyakarta	56 218	55 540	55 332	55 325
15. Jawa Timur	1 096 479	1 096 605	1 108 578	1 100 517
16. Banten	196 538	196 370	195 583	195 809
17. Bali	79 252	80 251	80 873	79 185
18. Nusa Tenggara Barat	232 851	231 129	230 986	236 420
19. Nusa Tenggara Timur	112 715	122 649	124 416	139 943
20. Kalimantan Barat	321 838	290 392	292 687	300 906
21. Kalimantan Tengah	166 703	159 059	157 406	171 428
22. Kalimantan Selatan	440 720	471 042	477 336	464 581
23. Kalimantan Timur	90 786	92 934	84 235	88 308
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	60 262	61 098	61 133	61 134
26. Sulawesi Tengah	119 463	128 250	129 016	130 879
27. Sulawesi Selatan	552 940	560 989	567 520	565 601
28. Sulawesi Tenggara	62 286	65 338	82 806	89 601
29. Gorontalo	25 668	27 794	31 327	29 062
30. Sulawesi Barat	48 884	50 800	53 220	56 056
31. Maluku	8 657	10 035	11 461	11 281
32. Maluku Utara	11 867	11 782	13 630	8 890
33. Papua Barat	7 735	8 395	9 116	9 249
34. Papua	28 970	26 397	29 018	27 454
Pulau Jawa	3 240 884	3 247 502	3 270 221	3 251 007
Luar Pulau Jawa	4 550 406	4 608 439	4 721 243	4 817 320
Indonesia	7 791 290	7 855 941	7 991 464	8 068 327

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3*

Provinsi/Province	2010	2011	2012^{r)}	2013^{s)}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	313 649	307 556	308 973	300 808
2. Sumatera Utara	468 724	467 138	448 722	438 346
3. Sumatera Barat	229 693	231 463	230 775	224 182
4. Riau	115 961	115 897	109 585	93 338
5. Jambi	112 434	113 757	113 379	113 546
6. Sumatera Selatan	611 386	629 355	610 314	612 424
7. Bengkulu	92 976	90 217	88 877	93 382
8. Lampung	345 437	350 949	364 111	360 237
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 056	5 932	6 133	5 358
10. Kepulauan Riau	442	393	559	487
11. DKI Jakarta	1 312	1 098	1 001	895
12. Jawa Barat	930 268	930 507	923 575	925 042
13. Jawa Tengah	962 471	960 970	962 289	952 525
14. DI Yogyakarta	55 523	55 291	55 023	55 336
15. Jawa Timur	1 107 276	1 106 449	1 105 550	1 102 863
16. Banten	196 744	197 165	195 951	194 716
17. Bali	81 425	80 164	79 399	78 425
18. Nusa Tenggara Barat	238 619	240 180	246 569	253 021
19. Nusa Tenggara Timur	142 479	144 574	148 810	169 063
20. Kalimantan Barat	307 016	318 581	322 541	330 883
21. Kalimantan Tengah	175 633	202 237	226 903	210 807
22. Kalimantan Selatan	436 318	457 155	451 869	440 429
23. Kalimantan Timur	82 796	90 518	90 887	63 306
24. Kalimantan Utara				21 762
25. Sulawesi Utara	52 789	56 181	56 173	56 157
26. Sulawesi Tengah	136 241	137 786	143 475	146 721
27. Sulawesi Selatan	572 089	576 559	592 376	602 728
28. Sulawesi Tenggara	83 356	85 585	92 280	95 378
29. Gorontalo	29 566	28 707	30 728	32 239
30. Sulawesi Barat	59 476	55 016	59 020	61 070
31. Maluku	11 451	14 085	15 972	15 042
32. Maluku Utara	9 478	9 093	9 359	10 510
33. Papua Barat	7 711	7 648	8 330	8 727
34. Papua	27 757	27 756	27 756	42 350
Pulau Jawa	3 253 594	3 251 480	3 243 389	3 231 377
Luar Pulau Jawa	4 748 958	4 844 482	4 883 875	4 880 726
Indonesia	8 002 552	8 095 962	8 127 264	8 112 103

Catatan>Note: ^{s)}: Angka Sementara/*Preliminary figures*

^{r)}: Angka diperbaiki/*Revised figures*

Tabel 4 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2006–2013
Table 4 Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2006–2013

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	206 693	205 715	218 106	239 888
2. Sumatera Utara	273 436	273 811	275 776	286 481
3. Sumatera Barat	176 621	178 068	182 189	184 125
4. Riau	17 941	15 440	16 290	13 426
5. Jambi	35 108	33 791	33 839	34 421
6. Sumatera Selatan	86 394	90 306	97 072	101 339
7. Bengkulu	57 680	64 279	63 114	64 031
8. Lampung	164 927	174 804	180 499	182 114
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 842	3 052	2 595	3 175
10. Kepulauan Riau	50	78	79	146
11. DKI Jakarta	1 374	1 156	1 156	1 184
12. Jawa Barat	750 487	756 991	762 594	759 499
13. Jawa Tengah	687 992	692 651	691 034	689 383
14. DI Yogyakarta	47 423	47 035	46 590	46 547
15. Jawa Timur	862 612	863 564	874 133	879 958
16. Banten	111 691	107 955	108 317	111 084
17. Bali	78 805	79 821	80 393	78 683
18. Nusa Tenggara Barat	197 458	195 927	196 266	200 361
19. Nusa Tenggara Timur	74 326	86 621	86 728	101 752
20. Kalimantan Barat	75 630	72 859	83 568	93 190
21. Kalimantan Tengah	50 208	42 742	58 186	59 706
22. Kalimantan Selatan	42 657	48 548	52 284	51 292
23. Kalimantan Timur	19 700	19 906	23 897	25 492
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	49 369	50 124	50 129	50 130
26. Sulawesi Tengah	111 034	121 481	120 223	121 805
27. Sulawesi Selatan	346 352	348 521	351 729	353 973
28. Sulawesi Tenggara	56 495	54 676	64 757	68 598
29. Gorontalo	18 692	19 873	20 857	20 666
30. Sulawesi Barat	29 750	29 475	31 183	33 071
31. Maluku	8 657	10 035	11 461	11 281
32. Maluku Utara	8 477	8 910	10 515	6 744
33. Papua Barat	4 654	5 314	5 721	5 842
34. Papua	17 599	24 885	27 196	25 720
Pulau Jawa	2 461 579	2 469 352	2 483 824	2 487 655
Luar Pulau Jawa	2 211 555	2 259 062	2 344 652	2 417 452
Indonesia	4 673 134	4 728 414	4 828 476	4 905 107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4*

Provinsi/Province	2010	2011	2012 ^{r)}	2013 ^{s)}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	201 230	212 585	210 555	198 438
2. Sumatera Utara	289 524	289 529	284 098	273 052
3. Sumatera Barat	184 316	186 956	186 274	180 628
4. Riau	10 854	11 764	15 162	13 179
5. Jambi	34 040	36 295	39 987	41 232
6. Sumatera Selatan	102 037	106 023	110 943	107 656
7. Bengkulu	66 290	66 839	64 910	66 124
8. Lampung	184 091	193 523	195 328	185 569
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 995	4 105	4 676	3 543
10. Kepulauan Riau	293	274	455	283
11. DKI Jakarta	1 223	1 052	953	870
12. Jawa Barat	755 956	755 275	749 854	744 090
13. Jawa Tengah	699 661	693 441	699 789	683 735
14. DI Yogyakarta	46 477	46 213	45 933	46 165
15. Jawa Timur	879 618	876 835	873 731	862 590
16. Banten	108 884	107 750	106 454	104 385
17. Bali	81 040	79 912	79 127	78 163
18. Nusa Tenggara Barat	201 010	201 904	199 503	204 590
19. Nusa Tenggara Timur	106 544	107 054	109 513	104 084
20. Kalimantan Barat	103 255	93 914	95 778	87 750
21. Kalimantan Tengah	58 861	69 040	50 071	23 219
22. Kalimantan Selatan	47 622	44 470	42 200	40 534
23. Kalimantan Timur	24 340	25 287	20 130	14 472
24. Kalimantan Utara				6 567
25. Sulawesi Utara	42 553	46 406	46 393	46 379
26. Sulawesi Tengah	125 674	126 866	134 917	133 839
27. Sulawesi Selatan	358 085	360 896	368 813	364 573
28. Sulawesi Tenggara	69 603	73 486	78 337	79 971
29. Gorontalo	22 015	22 883	24 962	25 442
30. Sulawesi Barat	34 101	32 004	33 493	34 188
31. Maluku	11 451	14 085	15 598	12 845
32. Maluku Utara	8 118	7 408	7 739	8 644
33. Papua Barat	5 422	5 390	6 246	6 456
34. Papua	25 945	25 944	25 944	36 270
Pulau Jawa	2 491 819	2 480 566	2 476 714	2 441 835
Luar Pulau Jawa	2 401 309	2 444 842	2 451 152	2 377 690
Indonesia	4 893 128	4 925 408	4 927 866	4 819 525

Catatan/Note: ^{s)}: Angka Sementara/*Preliminary figures*

^{r)}: Angka diperbaiki/*Revised figures*

Tabel 5 Luas Lahan Sawah Non Irrigasi Menurut Provinsi, 2006–2013
Table 5 Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2006–2013

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	108 584	107 088	104 904	119 863
2. Sumatera Utara	187 050	179 561	202 745	177 775
3. Sumatera Barat	52 848	49 287	43 434	44 051
4. Riau	107 044	112 802	105 965	109 312
5. Jambi	84 134	83 752	82 373	82 915
6. Sumatera Selatan	437 528	439 898	480 749	509 733
7. Bengkulu	26 205	29 500	26 130	25 583
8. Lampung	152 486	167 703	168 233	167 030
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 206	1 124	911	1 842
10. Kepulauan Riau	32	46	54	92
11. DKI Jakarta	92	44	44	31
12. Jawa Barat	176 295	177 854	182 950	177 874
13. Jawa Tengah	275 409	270 291	272 950	271 385
14. DI Yogyakarta	8 795	8 505	8 742	8 778
15. Jawa Timur	233 867	233 041	234 445	220 559
16. Banten	84 847	88 415	87 266	84 725
17. Bali	447	430	480	502
18. Nusa Tenggara Barat	35 393	35 202	34 720	36 059
19. Nusa Tenggara Timur	38 389	36 028	37 688	38 191
20. Kalimantan Barat	246 208	217 533	209 119	207 716
21. Kalimantan Tengah	116 495	116 317	99 220	111 722
22. Kalimantan Selatan	398 063	422 494	425 052	413 289
23. Kalimantan Timur	71 086	73 028	60 338	62 816
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	10 893	10 974	11 004	11 004
26. Sulawesi Tengah	8 429	6 769	8 793	9 074
27. Sulawesi Selatan	206 588	212 468	215 791	211 628
28. Sulawesi Tenggara	5 791	10 662	18 049	21 003
29. Gorontalo	6 976	7 921	10 470	8 396
30. Sulawesi Barat	19 134	21 325	22 037	22 985
31. Maluku	-	-	-	-
32. Maluku Utara	3 390	2 872	3 115	2 146
33. Papua Barat	3 081	3 081	3 395	3 407
34. Papua	11 371	1 512	1 822	1 734
Pulau Jawa	779 305	778 150	786 397	763 352
Luar Pulau Jawa	2 338 851	2 349 377	2 376 591	2 399 868
Indonesia	3 118 156	3 127 527	3 162 988	3 163 220

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5

Provinsi/Province	2010	2011	2012^{r)}	2013^{s)}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	112 419	94 971	98 418	102 370
2. Sumatera Utara	179 200	177 609	164 624	165 294
3. Sumatera Barat	45 377	44 507	44 501	43 554
4. Riau	105 107	104 133	94 423	80 159
5. Jambi	78 394	77 462	73 392	72 314
6. Sumatera Selatan	509 349	523 332	499 371	504 768
7. Bengkulu	26 686	23 378	23 967	27 258
8. Lampung	161 346	157 426	168 783	174 668
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 061	1 827	1 457	1 815
10. Kepulauan Riau	149	119	104	204
11. DKI Jakarta	89	46	48	25
12. Jawa Barat	174 312	175 232	173 721	180 952
13. Jawa Tengah	262 810	267 529	262 500	268 790
14. DI Yogyakarta	9 046	9 078	9 090	9 171
15. Jawa Timur	227 658	229 614	231 819	240 273
16. Banten	87 860	89 415	89 497	90 331
17. Bali	385	252	272	262
18. Nusa Tenggara Barat	37 609	38 276	47 066	48 431
19. Nusa Tenggara Timur	35 935	37 520	39 297	64 979
20. Kalimantan Barat	203 761	224 667	226 763	243 133
21. Kalimantan Tengah	116 772	133 197	176 832	187 588
22. Kalimantan Selatan	388 696	412 685	409 669	399 895
23. Kalimantan Timur	58 456	65 231	70 757	48 834
24. Kalimantan Utara				15 195
25. Sulawesi Utara	10 236	9 775	9 780	9 778
26. Sulawesi Tengah	10 567	10 920	8 558	12 882
27. Sulawesi Selatan	214 004	215 663	223 563	238 155
28. Sulawesi Tenggara	13 753	12 099	13 943	15 407
29. Gorontalo	7 551	5 824	5 766	6 797
30. Sulawesi Barat	25 375	23 012	25 527	26 882
31. Maluku	-	-	374	2 197
32. Maluku Utara	1 360	1 685	1 620	1 866
33. Papua Barat	2 289	2 258	2 084	2 271
34. Papua	1 812	1 812	1 812	6 080
Pulau Jawa	761 775	770 914	766 675	789 542
Luar Pulau Jawa	2 347 649	2 399 640	2 432 723	2 503 036
Indonesia	3 109 424	3 170 554	3 199 398	3 292 578

Catatan/*Note:* ^{s)}: Angka Sementara/*Preliminary figures*

^{r)}: Angka diperbaiki/*Revised figures*

Tabel 6 Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2006–2013
Table 6 Area of Dry Field/Garden by Province, 2006–2013

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	441 557	444 788	500 670	494 573
2. Sumatera Utara	415 376	429 994	446 190	480 133
3. Sumatera Barat	279 537	295 195	289 668	329 528
4. Riau	505 886	669 498	563 471	561 039
5. Jambi	405 300	373 465	363 031	385 858
6. Sumatera Selatan	458 981	471 297	437 943	426 346
7. Bengkulu	185 912	184 039	180 750	172 754
8. Lampung	805 011	820 947	814 919	791 362
9. Kepulauan Bangka Belitung	133 609	128 881	134 870	120 402
10. Kepulauan Riau	68 066	49 195	47 104	44 352
11. DKI Jakarta	997	980	984	949
12. Jawa Barat	548 182	610 660	576 565	561 510
13. Jawa Tengah	744 343	741 677	732 102	730 370
14. DI Yogyakarta	94 772	98 773	96 061	95 762
15. Jawa Timur	1 123 429	1 125 567	1 118 717	1 131 247
16. Banten	180 817	181 786	185 371	170 267
17. Bali	137 258	138 235	136 796	133 067
18. Nusa Tenggara Barat	213 504	227 755	227 208	241 606
19. Nusa Tenggara Timur	494 439	533 739	513 161	501 535
20. Kalimantan Barat	554 513	447 617	445 379	472 534
21. Kalimantan Tengah	433 427	317 154	345 504	378 374
22. Kalimantan Selatan	270 844	262 021	267 726	275 271
23. Kalimantan Timur	280 897	267 934	225 259	205 701
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	239 005	238 826	205 543	205 543
26. Sulawesi Tengah	380 547	559 615	560 778	555 258
27. Sulawesi Selatan	532 637	525 431	542 006	561 378
28. Sulawesi Tenggara	216 306	190 896	213 524	209 068
29. Gorontalo	103 703	116 872	132 644	136 160
30. Sulawesi Barat	79 754	70 659	74 652	83 386
31. Maluku	804 599	796 588	793 180	790 341
32. Maluku Utara	144 368	199 497	201 531	202 585
33. Papua Barat	1 246	1 346	6 052	6 052
34. Papua	236 514	233 305	328 021	328 021
Pulau Jawa	2 692 540	2 759 443	2 709 800	2 690 105
Luar Pulau Jawa	8 822 796	8 994 789	8 997 580	9 092 227
Indonesia	11 515 336	11 754 232	11 707 380	11 782 332

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6*

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013^{a)}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	400 254	358 880	322 336	380 709
2. Sumatera Utara	542 286	561 701	556 196	564 480
3. Sumatera Barat	324 374	328 422	329 620	347 254
4. Riau	561 620	564 978	555 915	544 077
5. Jambi	377 989	393 112	374 557	373 741
6. Sumatera Selatan	423 248	415 071	396 289 ^{b)}	410 381
7. Bengkulu	176 470	176 849	185 050	188 860
8. Lampung	768 715	749 678	749 597	743 725
9. Kepulauan Bangka Belitung	144 893	118 651	138 246	122 777
10. Kepulauan Riau	44 092	41 670	40 436	42 618
11. DKI Jakarta	999	1 075	1 075	1 004
12. Jawa Barat	561 150	552 849	546 566	556 658
13. Jawa Tengah	727 235	718 428	741 419	738 271
14. DI Yogyakarta	95 367	94 826	94 600	97 320
15. Jawa Timur	1 114 530	1 128 083	1 129 772	1 141 452
16. Banten	167 393	167 297	165 759	165 559
17. Bali	133 138	127 991	126 713	123 741
18. Nusa Tenggara Barat	240 044	247 861	254 257	255 086
19. Nusa Tenggara Timur	501 547	505 064	574 015	508 996
20. Kalimantan Barat	473 132	568 416	651 077	672 231
21. Kalimantan Tengah	466 609	578 425	564 798	586 863
22. Kalimantan Selatan	269 582	258 790	252 175	249 748
23. Kalimantan Timur	216 869	214 722	221 621	262 289
24. Kalimantan Utara				38 742
25. Sulawesi Utara	205 543	206 521	206 521	206 521
26. Sulawesi Tengah	577 485	498 864	347 134	356 461
27. Sulawesi Selatan	559 256	534 709	537 456 ^{b)}	536 218
28. Sulawesi Tenggara	209 041	210 556	251 511	244 046
29. Gorontalo	151 159	157 685	156 858	165 344
30. Sulawesi Barat	116 525	114 681	127 560	133 070
31. Maluku	790 337	790 336	790 394	790 709
32. Maluku Utara	202 272	202 696	223 757	279 316
33. Papua Barat	6 470	6 492	6 523	6 523
34. Papua	328 153	328 153	328 153	42 091
Pulau Jawa	2 666 674	2 662 558	2 679 191	2 700 264
Luar Pulau Jawa	9 211 103	9 260 974	9 268 765	9 176 617
Indonesia	11 877 777	11 923 532	11 947 956	11 876 881

Catatan>Note: ^{a)}: Angka Sementara/Preliminary figures

^{b)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 7 Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2006–2013
Table 7 Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2006–2013

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	238 383	255 024	272 382	270 893
2. Sumatera Utara	327 496	371 924	391 466	393 205
3. Sumatera Barat	136 563	151 022	136 043	132 240
4. Riau	160 257	174 987	189 973	193 796
5. Jambi	199 141	173 459	185 212	200 475
6. Sumatera Selatan	243 860	250 125	232 137	225 202
7. Bengkulu	86 461	91 350	88 296	81 571
8. Lampung	-	-	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	25 382	34 775	33 762	45 830
10. Kepulauan Riau	25 695	24 703	23 563	33 965
11. DKI Jakarta	-	-	-	25
12. Jawa Barat	243 435	239 498	221 749	233 791
13. Jawa Tengah	12 205	10 341	13 346	13 413
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-
15. Jawa Timur	12 774	18 106	31 953	42 564
16. Banten	92 938	85 000	88 435	85 878
17. Bali	4	4	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	36 462	44 653	46 559	45 102
19. Nusa Tenggara Timur	298 608	325 537	323 646	332 939
20. Kalimantan Barat	222 300	252 394	261 945	279 431
21. Kalimantan Tengah	223 504	247 804	218 446	253 960
22. Kalimantan Selatan	105 525	100 567	154 346	149 728
23. Kalimantan Timur	147 361	149 486	177 523	151 610
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	106 273	104 864	114 903	114 904
26. Sulawesi Tengah	229 232	208 189	206 012	213 112
27. Sulawesi Selatan	90 862	90 412	96 474	102 217
28. Sulawesi Tenggara	122 268	110 498	115 567	125 794
29. Gorontalo	70 132	66 591	69 619	76 606
30. Sulawesi Barat	40 885	42 334	39 856	46 016
31. Maluku	267 316	297 649	296 152	283 273
32. Maluku Utara	84 353	65 383	68 000	69 205
33. Papua Barat	757 998	758 018	758 018	758 018
34. Papua	501 007	458 681	471 244	471 244
Pulau Jawa	361 352	352 945	355 483	375 671
Luar Pulau Jawa	4 747 328	4 850 433	4 971 144	5 050 336
Indonesia	5 108 680	5 203 378	5 326 627	5 426 007

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013^{a)}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	233 725	270 787	246 801	224 027
2. Sumatera Utara	313 465	420 328	313 315	331 629
3. Sumatera Barat	136 213	128 989	145 905	134 253
4. Riau	193 196	217 765	212 632	200 293
5. Jambi	195 743	219 763	222 270	223 642
6. Sumatera Selatan	239 410	225 452	197 677	242 649
7. Bengkulu	87 636	85 055	85 073	93 882
8. Lampung	-	-	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	31 087	45 716	45 984	48 960
10. Kepulauan Riau	33 874	33 698	32 839	30 129
11. DKI Jakarta	75	75	75	1
12. Jawa Barat	226 801	220 815	216 933	217 655
13. Jawa Tengah	11 664	14 573	13 180	10 457
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-
15. Jawa Timur	44 312	37 331	37 800	37 520
16. Banten	82 708	78 401	80 426	83 708
17. Bali	-	1	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	44 706	47 632	61 909	63 154
19. Nusa Tenggara Timur	331 769	324 192	326 087	311 614
20. Kalimantan Barat	360 701	343 226	403 101	277 307
21. Kalimantan Tengah	227 799	221 922	200 300	175 187
22. Kalimantan Selatan	133 694	111 893	111 374	109 724
23. Kalimantan Timur	150 454	142 779	164 328	346 125
24. Kalimantan Utara				40 333
25. Sulawesi Utara	114 904	109 968	109 968	109 968
26. Sulawesi Tengah	240 957	202 695	155 486	153 293
27. Sulawesi Selatan	92 581	102 550	107 167 ^{b)}	106 777
28. Sulawesi Tenggara	111 668	108 123	122 762	137 135
29. Gorontalo	74 466	71 316	67 895	60 787
30. Sulawesi Barat	41 636	41 487	85 540	80 856
31. Maluku	283 271	283 270	283 277	283 278
32. Maluku Utara	68 979	69 596	74 823	85 706
33. Papua Barat	751 763	751 746	662 869 ^{b)}	662 869
34. Papua	473 044	474 234	474 234	389 977
Pulau Jawa	365 560	351 195	348 414	349 341
Luar Pulau Jawa	4 966 741	5 054 183	4 913 616	4 923 554
Indonesia	5 332 301	5 405 378	5 262 030	5 272 895

Catatan>Note: ^{a)}: Angka Sementara/Preliminary figures

^{b)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 8 Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2006–2013
Table 8 Area of Temporarily Unused Land by Province, 2006–2013

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	378 951	263 005	57 571	372 863
2. Sumatera Utara	286 045	301 695	320 613	285 824
3. Sumatera Barat	181 659	181 826	261 639	323 118
4. Riau	506 304	575 892	449 940	461 747
5. Jambi	457 695	413 632	371 822	317 817
6. Sumatera Selatan	678 490	763 301	737 953	654 233
7. Bengkulu	145 105	238 483	311 580	150 357
8. Lampung	56 650	83 803	84 988	84 521
9. Kepulauan Bangka Belitung	121 429	112 636	112 019	134 587
10. Kepulauan Riau	202 869	185 127	170 410	161 265
11. DKI Jakarta	-	-	-	9
12. Jawa Barat	11 447	32 447	12 487	12 966
13. Jawa Tengah	5 114	1 819	1 772	1 628
14. DI Yogyakarta	535	1 196	1 147	1 079
15. Jawa Timur	12 105	13 874	16 644	11 788
16. Banten	30 103	30 656	23 287	19 644
17. Bali	478	268	265	120
18. Nusa Tenggara Barat	55 441	54 434	53 977	53 517
19. Nusa Tenggara Timur	860 993	801 680	801 050	747 080
20. Kalimantan Barat	1 676 585	1 773 913	1 604 716	1 347 614
21. Kalimantan Tengah	936 319	884 590	964 630	911 286
22. Kalimantan Selatan	235 457	251 096	188 102	179 871
23. Kalimantan Timur	1 299 378	1 406 138	1 207 599	1 392 699
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	48 997	43 576	48 195	48 195
26. Sulawesi Tengah	726 156	609 772	611 224	600 323
27. Sulawesi Selatan	133 610	118 686	85 800	88 894
28. Sulawesi Tenggara	306 248	200 718	128 888	158 731
29. Gorontalo	106 921	101 890	106 333	91 406
30. Sulawesi Barat	78 679	65 779	87 450	84 872
31. Maluku	773 622	817 342	834 283	862 926
32. Maluku Utara	20 701	18 495	18 495	18 814
33. Papua Barat	2 145 992	2 145 332	2 145 010	2 144 922
34. Papua	3 259 379	3 155 567	3 183 470	3 155 810
Pulau Jawa	59 304	79 992	55 337	47 114
Luar Pulau Jawa	15 680 154	15 568 676	14 948 022	14 833 412
Indonesia	15 739 458	15 648 668	15 003 359	14 880 526

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8*

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013^{a)}
(6)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	250 465	389 936	444 341	447 339
2. Sumatera Utara	283 414	278 808	254 410	296 032
3. Sumatera Barat	317 495	234 962	225 891	227 170
4. Riau	429 117	429 929	427 139	374 126
5. Jambi	290 372	261 367	254 272	264 953
6. Sumatera Selatan	579 209	570 200	726 248 ^{b)}	472 429
7. Bengkulu	219 782	98 996	98 099	99 217
8. Lampung	60 294	49 696	45 007	52 461
9. Kepulauan Bangka Belitung	108 958	113 566	122 309	121 417
10. Kepulauan Riau	160 545	165 807	159 534	113 979
11. DKI Jakarta	135	15	15	-
12. Jawa Barat	8 932	10 597	13 445	9 024
13. Jawa Tengah	1 478	941	1 266	2 483
14. DI Yogyakarta	1 018	1 033	795	946
15. Jawa Timur	10 813	10 814	10 474	15 270
16. Banten	25 337	15 195	14 374	14 035
17. Bali	345	1 056	548	494
18. Nusa Tenggara Barat	54 860	53 010	38 562	36 349
19. Nusa Tenggara Timur	747 250	759 086	759 065	793 229
20. Kalimantan Barat	1 367 688	1 197 778	1 129 325	990 839
21. Kalimantan Tengah	1 299 985	1 414 405	1 350 471	1 419 839
22. Kalimantan Selatan	171 770	167 991	160 731 ^{b)}	157 182
23. Kalimantan Timur	1 261 246	1 163 360	1 018 532 ^{b)}	706 538
24. Kalimantan Utara				105 394
25. Sulawesi Utara	48 195	36 489	36 477	36 477
26. Sulawesi Tengah	481 601	407 151	411 068	348 605
27. Sulawesi Selatan	86 753	89 328	89 538 ^{b)}	103 754
28. Sulawesi Tenggara	182 484	202 973	201 767	197 958
29. Gorontalo	95 872	51 682	49 062	78 620
30. Sulawesi Barat	79 974	77 773	74 987	63 430
31. Maluku	862 674	859 967	864 759	863 126
32. Maluku Utara	18 569	18 569	18 965	20 601
33. Papua Barat	2 090 056	2 090 023	2 087 969 ^{b)}	2 087 929
34. Papua	3 157 563	3 155 963	3 155 963	3 692 570
Pulau Jawa	47 713	38 595	40 369	41 758
Luar Pulau Jawa	14 706 536	14 339 871	14 205 039	14 172 057
Indonesia	14 754 249	14 378 466	14 245 408	14 213 815

Catatan>Note: ^{a)}: Angka Sementara/Preliminary figures

^{b)}: Angka diperbaiki/Revised figures

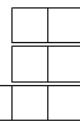
<http://www.bps.go.id>

LAMPIRAN/APPENDIX

LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

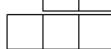
(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI :



KAB./KOTA :

KECAMATAN :



Tahun :



No.	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah (3)+(4)+(5)+(6)+(7)	
		Ditanami Padi			Tidak ditanami padi			
		Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. LAHAN PERTANIAN								
1.1. Lahan Sawah								
a. Irigasi								
b. Tadah hujan								
c. Rawa pasang surut								
d. Rawa lebak								
Jumlah Lahan Sawah								
No	Penggunaan Lahan						Luas	
(1)	(2)						(3)	
1.2. Lahan Pertanian Bukan Sawah								
a. Tegal/kebun								
b. Ladang/huma								
c. Perkebunan								
d. Ditanami pohon/hutan rakyat								
e. Padang penggembalaan/padang rumput								
f. Sementara tidak diusahakan *)								
g. Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara dll)								
Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah								
2. LAHAN BUKAN PERTANIAN (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll) **)								
Total (Luas Wilayah Kecamatan) = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian								

Keterangan :

*) Lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. 20.....

Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan

KCD/Mantri Tani :

**) Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

1. Nama lengkap :

2. NIP :

3. No. Telp/HP :

4. Tanda tangan :

Luas wilayah kecamatan tidak boleh berubah dari tahun ke tahun, kecuali ada pemekaran/penggabungan wilayah kecamatan atau reklamasi/abrasi.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : bpshq@bps.go.id

